

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN COMPRÉHENSION ÉCRITE  
SISWA KELAS X DENGAN MEDIA POWER POINT DI SMAN 1  
MERTOYUDAN MAGELANG 2012**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

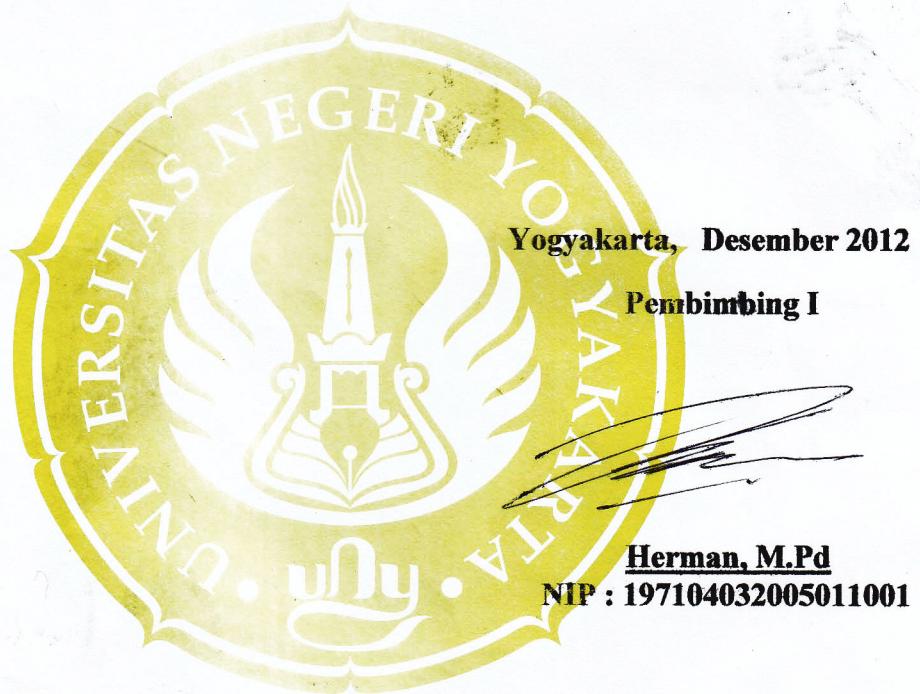
**Nuzulul Fajar Bahardi**

**NIM 05204244024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan *Compréhension Écrise* Siswa Kelas X dengan Media *Power Point* di SMAN 1 Mertoyudan Magelang 2012” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

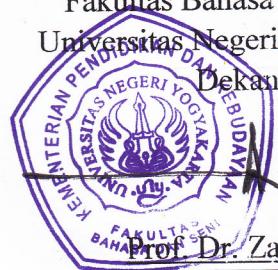


## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Comprehension Écrité Siswa kelas X dengan Media Power Point di SMAN 1 Mertoyudan Magelang Tahun 2012*, telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 28 januari 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum	Ketua Penguji		18 Februari 2013
Drs. C. Waluja S, M.Pd	Sekretaris Penguji		15 Februari 2013
Dr. Dwiyanto Djoko P, M.Pd	Penguji Utama		15 Februari 2013
Herman, S.Pd., M.Pd	Anggota Penguji		8 Februari 2013

Yogyakarta, Februari 2013  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani

NIP. 195505051980111001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nuzulul Fajar Bahardi

NIM : 05204244024

Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis

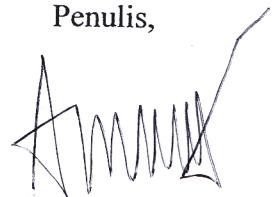
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Desember 2012

Penulis,



Nuzulul Fajar Bahardi

## MOTTO

" Hidup adalah pilihan, pilihlah yang terbaik yang kamu senangi, lakukan terus dan terus sampai impianmu terwujud, jangan terlalu menghiraukan ucapan orang lain "

" Bekerja cerdas lebih baik daripada bekerja keras "

" Hidup bukan masalah berapa kali anda tidak jatuh, tetapi seberapa banyak anda terjatuh, dan bisa bangkit lagi dan lagi " (Barry Likumahua)

" Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan "  
(Al- Insyirah: 6 }

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Allah SWT dengan segala ujian yang diberikan karena kasih sayangnya kepada umatNya

Papa , mama, dan kakak terkasih

Eyang Siti Moelyati Soedarman Kediri yang selalu mendoakan dan member motivasi kepada saya agar cepat lulus kuliah

Keluarga besar Juwana dan keluarga besar Kediri.

Sahabatku : Farid, Litha, Ikhsan, Fu'ad, Ditha, Lia, Luhur dan temen2 KKN PPL 2011 di SMAN 1 Mertoyudan Magelang yang asik-asik.

Kampung Babadan Dukuh Plumbon Gedong kuning tercinta dimana saya hidup dan membuat kisah-kisah, karya baru dalam kehidupan ini hahaha :D.

Adik tingkat yang lucu2 (valent n the gank, ikhsan, fuad, dll) kakak tingkat yang sering kasih masukan (mbak puput, mbak ade dll).

Mas Dayat prodi Prancis yang sering saya buat sibuk haha.

Alat2 musik yang saya cintai.

Kota Magelang kota penuh cinta pas kos disana haha.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan mengucap puja dan puji syukur pada kehadiran Allah SWT yang maha penyayang dan berkat rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widystuti Purbani, M.A, selaku wakil dekan I Fakultas Bahasa dan Seni UNY, yang telah memberikan izin penelitian untuk memperoleh data guna menyusun skripsi.
3. Alice Armini, M. Hum, selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, dan juga selaku penasehat akademik yang telah memberikan kemudahan kepada saya.
4. Herman, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada saya agar cepat lulus.
5. Dr.Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd, Rohali, M.Hum, yang telah memberikan motivasi secara psikis dan mental dalam bidang pengajaran dan pendidikan.

7. Kepala Sekolah SMAN 1 Mertoyudan Magelang, Slamet Suprihanto,S.Pd, M. Pd, yang telah memberikan ijin penelitian kepada saya.
8. Bu Mu'inah Marliyani, S.Pd dan bu Rahmawati Durotul Janah, S.Pd yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bisa melaksanakan penelitian dengan baik.
9. Bapak, Ibu terkasih dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memberikan bantuan dan semangat.
10. Kakak dan adik angkatan jurusan bahasa Perancis.
11. Teman-teman sahabat yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna dan tentunya masih terdapat banyak kekurangan ataupun kesalahan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan tentunya untuk kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Istilah Operasional .....	7

<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
1. Pengajaran Bahasa Asing di SMAN 1 Mertoyudan Magelang .....	9
a. Pengajaran Bahasa Perancis Sebagai Bahasa Asing (FLE) .....	9
b. Kurikulum Pengajaran Bahasa Perancis di SMA .....	13
c. Tujuan Pengajaran Bahasa Perancis Sebagai Bahasa Asing (FLE) ....	13
2. Hakekat membaca .....	14
a. Pengertian Membaca .....	14
b. Jenis-Jenis Membaca dan Karakteristiknya .....	17
c. Tujuan Pengajaran kemampuan Membaca .....	18
3. Pendekatan Komunikatif dan Teknik Pembelajaran .....	20
4. Media <i>Power Point</i> .....	25
a. Pengertian Media .....	25
b. Teknik Pengajaran Membaca dengan Media <i>Power Point</i> .....	26
c. Kegiatan Teknik dengan Media Power Point di dalam Kelas .....	30
5. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
B. Prosedur penelitian .....	37
C. Instrumen Penelitian .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	48
1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I .....	48
a. Perencanaan Tindakan Siklus I .....	48

b.	Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	52
c.	Observasi Tindakan Siklus I .....	56
d.	Refleksi Tindakan Siklus I .....	58
2.	Keberhasilan Penelitian Siklus I .....	60
a.	Sikap Siswa Selama Proses Belajar Mengajar Siklus I .....	60
b.	Motivasi Siswa Selama Proses Belajar Mengajar Siklus I .....	62
c.	Suasana Interaktif Pada Proses Belajar Mengajar Siklus I .....	63
3.	Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II .....	64
a.	Perencanaan Tindakan Siklus II .....	64
b.	Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	65
c.	Observasi Tindakan Siklus II ,.....	66
d.	Refleksi Tindakan Siklus II .....	67
4.	Keberhasilan Penelitian Siklus II .....	68
a.	Sikap Siswa Selama Proses Belajar Mengajar Siklus II .....	68
b.	Motivasi Siswa Selama Proses Belajar Mengajar Siklus II .....	69
c.	Suasana Interaktif Pada Proses Belajar Mengajar Siklus II .....	70
5.	Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus III .....	74
a.	Perencanaan Tindakan Siklus III .....	74
b.	Pelaksanaan Tindakan Siklus III .....	75
c.	Observasi Tindakan Siklus III .....	78
d.	Refleksi Tindakan Siklus III ,.....	80
6.	Keberhasilan Penelitian Siklus III .....	80
a.	Sikap Siswa Selama Proses Belajar Mengajar Siklus III .....	80

b.	Motivasi Siswa Selama Proses Belajar Mengajar Siklus III .....	82
c.	Suasana Interaktif Pada Proses Belajar Mengajar Siklus III .....	83
7.	Hipotesis .....	84
8.	Peningkatan Kemampuan Membaca Teks-Teks Bahasa Perancis Pada Siklus I .....	85
a.	Keberhasilan Proses .....	85
b.	Keberhasilan Produk .....	88
c.	Keterbatasan Penelitian .....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		94
A.	KESIMPULAN .....	94
B.	SARAN .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....		97
LAMPIRAN .....		99
DAFTAR QUESTIONNAIRE .....		144

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kisi – kisi membaca huruf dan kata sederhana tentang <i>se pr ésenter</i> .....	44
Tabel 2. Pedoman Pengamatan .....	45
Tabel 3. Data Nilai Kemampuan siswa dalam membaca teks-teks bahasa perancis .....	55
Tabel 4. Data Sikap selama proses pembelajaran siklus I .....	60
Tabel 5. Data Motivasi Siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar siklus I .....	62
Tabel 6. Data Suasana Interaktif pada proses belajar mengajar siklus I .....	63
Tabel 7. Data Sikap selama proses pembelajaran siklus II .....	68
Tabel 8. Data Motivasi Siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar siklus II .....	69
Tabel 9. Data Suasana Interaktif pada proses belajar mengajar siklus II .....	70
Tabel 10. Data Nilai Kemampuan siswa dalam Membaca teks-teks bahasa perancis siklus II .....	72
Tabel 11. Data Nilai Kemampuan siswa dalam Membaca teks-teks bahasa perancis siklus III .....	76
Tabel 12. Data Sikap selama proses belajar mengajar siklus III .....	80
Tabel 13. Data Motivasi Siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar siklus III .....	82
Tabel 15. Data Suasana Interaktif pada proses belajar mengajar siklus III .....	83
Tabel 16. Peningkatan Siswa selama mengikuti proses belajar mengajar setiap siklus .....	86
Tabel 17. Data Motivasi Siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar setiap siklus .....	87
Tabel 18. Data Peningkatan Suasana Interaktif pada proses belajar mengajar setiap siklus ...	88

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Strategi Proses belajar mengajar membaca teks bahasa Perancis .....	19
Gambar 2. Alur Penelitian Tindakan .....	38
Grafik 1. Peningkatan Skor Tes Kemampuan Membaca Teks Bahasa Perancis ....	89

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN COMPRÉHENSION ÉCRITE SISWA KELAS X DENGAN MEDIA POWER POINT DI SMAN 1 MERTOYUDAN MAGELANG 2012**

**Nuzulul Fajar bahardi  
05204244024**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan langkah-langkah pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan *Compréhension Écrite* Siswa Kelas X di SMAN 1 Mertoyudan Magelang 2012 dengan Media *Power Point*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas X1 SMAN 1 Mertoyudan Magelang yang berjumlah 31 siswa, terdiri atas 16 siswa putra dan 15 siswi putri. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus pengajaran pada tanggal 23 Oktober 2012 hingga 6 November 2012.

Rata-rata hasil siklus I untuk tes membaca adalah 2,51. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan membaca siswa sangat rendah. Siswa mulai mengalami peningkatan nilai tes membaca pada siklus ke II yaitu dengan rata-rata 3,29 naik 0,78. Sementara pada siklus III, siswa mengalami peningkatan sebesar 0,64 dibanding hasil siklus II, dengan nilai rata-rata 3,93. Siswa mengalami peningkatan keaktifan berdasarkan catatan lapangan dan lembar observasi.

## **EXTRAIT**

### **UN MOYEN DE FAIRE PROGRESSER LA COMPÉTENCE DE LA COMPRÉHENSION ÉCRITE DES ÉLÈVES DE LA CLASSE X DU SMAN 1 MERTOYUDAN MAGELANG 2012 PAR LE LOGICIEL POWER POINT**

**Nuzulul Fajar bahardi**  
**05204244024**

Cette recherche a pour but de trouver les étapes d'apprentissage efficace pour améliorer la compétence de la compréhension écrite des élèves X<sub>1</sub> SMAN 1 Mertoyudan Magelang 2012 par le logiciel *Power Point*.

C'est une recherche-d'action. Le sujet de cette recherche est 31 élèves de X<sub>1</sub> SMAN 1 Mertoyudan Magelang, se compose de 16 garçons et 15 filles. Cette recherche s'était déroulé en 3 cycles d'apprentissage. Il est commencés du 23 Octobre 2012 au 6 Novembre 2012.

Le score moyen du première cycle 2,51. On peut conclure que la compétence du compréhension écrite des élèves est très basse. Après la deuxième cycle, le score moyen a augmenté de 2,51 au 3,29. Le progrès est 0,78. Tandis qu'au dernier cycle, le progrès du résultat des notes a augmenté de 0,64 par rapport à la moyenne de la deuxième cycle, c'est- à-dire 3,93. Il y a un progrès de l'activité des élèves sur la note d'observation et sur la note du contrôle continu.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Membaca merupakan salah satu kompetensi berbahasa, selain kompetensi menyimak, berbicara dan menulis. Teks (tulisan) berfungsi sebagai media interaksi penulis dengan pembaca. Dibutuhkan sejumlah kompetensi pada saat seseorang melakukan kegiatan membaca. Kompetensi di sini mencakup membaca dengan pemahaman yang tepat, gramatikal dan kosakata yang luas, kata benda dan kata sifat yang benar, mudah dimengerti lawan bicara, serta ekspresi yang menarik.

Mengutip pepatah lama yang mengatakan “Buku adalah Gudang Ilmu”, untuk mengakses atau memasuki gudang ilmu tersebut kita memerlukan sebuah kunci, kunci untuk membukanya adalah “Membaca”. Kompetensi membaca menentukan hasil penggalian ilmu. Oleh karena itu, di era yang serba canggih ini kemampuan membaca merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan. Menurut Crawley dan Montains (dalam Rahim, 2005: 2) membaca merupakan proses visual dan proses menerjemahkan simbol tulisan ke dalam kata-kata lisan, sebagai proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan membaca kreatif.

Pembelajaran membaca bahasa Perancis di SMAN 1 Mertoyudan Magelang, merupakan suatu kegiatan peningkatan kemampuan siswa dalam kompetensi membaca teks berbahasa Perancis. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan memiliki kemampuan membaca teks berbahasa Perancis. Jenis pembelajaran membaca yang diajarkan di SMAN 1 Mertoyudan Magelang sesuai dengan kurikulum yang menjadi satuan atau pedoman mengajar. Di kelas X dan XI pokok pembahasan membaca berupa membaca permulaan, sedangkan sejak kelas XII, siswa mengembangkan kemampuan membacanya untuk memahami berbagai jenis teks, seperti teks naratif, teks deskriptif, teks ekspositif, dan argumentatif. Jenis kompetensi membaca yang biasa dikembangkan dalam membaca pemahaman adalah membaca teknis, membaca dalam hati, membaca cepat, dan membaca permulaan. Membaca teknis biasa disebut membaca lancar. Membaca dalam hati adalah aktivitas membaca dengan mengandalkan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan, tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibacanya. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa tingkat pemula. Sedangkan membaca cepat adalah membaca suatu wacana secara sistematis mulai dari kata, kalimat, paragraf tanpa ada satu kata pun yang terlewatkan sampai tuntas.

Berdasarkan pengamatan, pengalaman dan diskusi dengan guru-guru sekolah SMAN 1 Mertoyudan Magelang, diketahui bahwa masih terdapat siswa-siswi yang mengalami kesulitan membaca teks berbahasa Perancis hampir di setiap kelas, baik itu

pemula (kelas X-XI) maupun kelas lanjut (Kelas XII). Rendahnya kemampuan siswa dalam proses pembelajaran membaca teks bahasa Perancis di kelas X SMAN 1 Mertoyudan Magelang, selain akibat dari keterbatasan kemampuan siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan guru. Hal ini, menyebabkan siswa jadi mudah bosan dan menjadikan siswa kurang berperan aktif dalam mengikuti pelajaran. Durasi dan volume yang terbatas juga secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah mereka melalui proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 :22).

Permasalahan tersebut memberikan sebuah gambaran bahwa siswa kelas X memiliki hambatan dalam belajar membaca teks bahasa Perancis, yaitu yang berkenaan dengan memahami isi teks bacaan tersebut. Dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis, langkah-langkah yang diambil untuk menuntaskan permasalahan ketidakmampuan siswa ini, salah satunya dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas tentang efektifitas penggunaan media *Power Point*. Mengingat pentingnya masalah ini, penulis bermaksud mengadakan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul, “ Upaya Meningkatkan Kemampuan *Compréhension Écrite* Siswa Kelas X Dengan Media *Power Point* di SMAN 1 Mertoyudan Magelang

Tahun 2012.

## B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah - masalah sebagai berikut :

1. Kompetensi membaca teks bahasa Perancis kelas X di SMAN 1 Mertoyudan Magelang masih rendah
2. Frekuensi dan durasi untuk pembelajaran bahasa Perancis relatif rendah
3. Siswa kurang termotivasi, kurang aktif dan kurang kreatif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Perancis
4. Siswa kurang mampu membaca teks bahasa Perancis
5. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan
6. Dibutuhkan media yang efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas X SMAN 1 Mertoyudan Magelang membaca teks bahasa Perancis.
7. Kurangnya tenaga pengajar bahasa Perancis

### a. Batasan Masalah

Agar penelitiannya tidak terlalu luas, maka perlu pembatasan permasalahan agar lebih fokus kepada penggunaan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kompetensi siswa kelas X di SMAN 1 Mertoyudan Magelang, dalam membaca teks

berbahasa Perancis. Sedangkan media yang dimaksud adalah media yang dibuat dengan program *Power Point*.

### **b. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok yaitu :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran membaca teks bahasa perancis dengan media *Power Point* siswa kelas X SMAN 1 Mertoyudan Magelang?.
2. Apakah kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Perancis dengan media *Power Point*?.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Bertitik tolak dari rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran membaca teks bahasa perancis dengan media *Power Point* siswa kelas X SMAN 1 Mertoyudan Magelang.
2. Mendeskripsikan kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Perancis dengan media *Power Point*.

## D. MANFAAT PENELITIAN

Sangat diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan alternatif contoh praktek langsung proses belajar mengajar di SMAN 1 Mertoyudan Magelang, terutama terkait dengan kemampuan membaca teks berbahasa Perancis dengan menggunakan media *Power Point*. Bertambahnya kajian ilmu ini akan dapat dikembangkan untuk penelitian-penelitian lanjutan baik dalam topik yang sama maupun berbeda.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru Bahasa Perancis SMAN 1 Mertoyudan Magelang

Dapat memberikan pengetahuan dan alat bantu (media) tambahan bagi guru pengajar bahasa Perancis terutama penggunaan media *Power Point* dalam proses belajar mengajar bahasa Perancis.

b. Bagi Siswa Kelas X SMAN 1 Mertoyudan Magelang

Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa membaca teks bahasa Perancis, membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar kompetensi membaca teks bahasa Perancis, tidak cepat membuat bosan, serta siswa mau berpartisipasi aktif.

c. Bagi Peneliti

1. Peneliti dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang penelitian peningkatan kompetensi membaca teks bahasa Perancis dengan menggunakan media *Power Point*.
2. Lebih memahami dan mampu mengembangkan serta mendalami teori tentang media *Power Point* sebagai alat bantu proses belajar mengajar, jadi tidak hanya terbatas pada teori saja.

#### **E. Istilah Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Upaya menurut Harianto (2000 : 631) adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Jadi upaya peningkatan kompetensi siswa dalam membaca teks bahasa Perancis kelas X SMAN 1

Mertoyudan Magelang adalah usaha atau langkah – langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi membaca teks bahasa Perancis dengan media *Power Point*.

2. Siswa menurut Dr.Dimyati dan Drs.Mudjono ( 2006 : 22 ) adalah subyek dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Media *Power Point* adalah merupakan bagian dari sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft* di dalam paket aplikasi perkantoran, kemudian berkembang dan dianggap sangat membantu di bidang yang berkaitan dengan presentasi, sehingga media *Power Point* adalah merupakan alat bantu untuk mempermudah siswa SMAN 1 Mertoyudan Magelang terampil dalam membaca teks bahasa Perancis.
4. Secara efektif yang dimaksud di sini adalah mengajar kompetensi membaca teks bahasa Perancis dengan materi yang sudah sangat siap diajarkan, dan sama sekali tidak keluar dari materi pokok yang sudah dipersiapkan oleh pengajar. Varian-varian lain dalam proses pembelajaran adalah sebagai bumbu dalam mensukseskan penelitian ini, sedangkan media yang dipakai adalah media *Power Point*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakekat Pengajaran Bahasa Asing di SMA**

###### **a. Pengajaran Bahasa Perancis Sebagai Bahasa Asing (FLE)**

Pengajaran Bahasa asing khususnya bahasa Perancis di Sekolah Menengah Atas dipelajari sebagai mata pelajaran pilihan wajib yang menjadi kurikulum resmi yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri dan memperluas wawasan siswa. Didalamnya siswa belajar atau mengenal adat istiadat, seni dan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta etos kerja bangsa Perancis. Dengan demikian pengajaran bahasa Perancis ini dapat menjadi jembatan untuk menjadikan siswa tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, berwawasan luas, penuh toleransi terhadap perbedaan adat budaya, serta mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri yang tinggi untuk ikut berperan aktif dalam ikut mengisi pembangunan di segala bidang, sesuai dengan kemampuannya masing-masing secara maksimal. Sehingga berguna bagi kepentingan bangsa dan negara Indonesia.

Pembelajaran bahasa asing dalam hal ini bahasa Perancis di SMA lebih dipusatkan dan diutamakan kepada fungsinya sebagai *alat komunikasi* lintas sektoral bilateral budaya antar bangsa, dan berfungsi sebagai upaya pengembangan saling pengertian antar bangsa dengan segala aspeknya. Dengan demikian siswa akan memperoleh kemampuan untuk memahami bahasa tersebut dan mampu mengungkapkannya secara lisan dan tulisan berdasarkan kaidah, istilah, ungkapan

serta ujaran secara tepat. Sedangkan fungsi pengembangan saling pengertian lintas sektoral budaya antar bangsa yaitu dengan mempelajari bahasa asing, akan terjalin dan menciptakan toleransi disegala bidang dan pengertian antar bangsa, tanpa harus intervensi secara mendalam apalagi harus menggunakan kekuatan militer.

Dalam kurikulum bahasa Perancis 2004, diterapkan pendekatan komunikatif sebagai pendekatan pembelajaran. Aspek-aspek yang dianggap penting yang mendasari pendekatan ini, yaitu:

- 1) Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna yang diwujudkan melalui tata bahasa dan kosakata. Dengan demikian ungkapan komunikatif, kosakata dan pelafalan, tata bahasa dan ejaan berperan sebagai alat pengungkapan makna yang berupa gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan.
- 2) Makna ditentukan oleh lingkup kebahasaan maupun lingkup situasi yang merupakan konsep dasar dalam pendekatan kompetensi terhadap pengajaran bahasa yang harus didukung oleh pemahaman lintas budaya.
- 3) Makna dapat diwujudkan melalui ungkapan yang berbeda, baik secara lisan maupun tulisan.
- 4) Belajar bahasa asing adalah belajar berkomunikasi melalui bahasa tersebut sebagai bahasa sasaran, baik secara lisan maupun tertulis.
- 5) Motivasi siswa merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar.
- 6) Bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna jika berhubungan dengan kebutuhan, pengalaman, minat, tata nilai, dan masa depan siswa.

- 7) Dalam proses belajar mengajar, siswa harus diperlakukan sebagai subjek utama dan bukan sebagai objek belaka dan guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan bahasanya.

Pembelajaran bahasa di sekolah SMAN 1 Mertoyudan, menggunakan metode pendekatan komunikatif, yang berorientasi kepada pembelajaran untuk Aktif, Kreatif, dan Produktif. Untuk mengembangkan metode tersebut, pembelajar dapat diberikan berbagai teknik pembelajaran, misalnya tanya jawab, diskusi, tugas, berbicara, karya wisata dan sebagainya. Kemudian tidak lupa pembelajaran bahasa memakai cara Gampang, Aktif, Unggul dan Luwes. Selain itu juga menggunakan cara Partisipatif, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (Harian Kedaulatan Rakyat, Kamis legi 29 Desember 2011, hal. 14). Evaluasi pengajaran dengan pendekatan komunikatif dilaksanakan dengan pengamatan serius, dengan terus-menerus memantau perkembangan kemampuan berbahasa dari waktu ke waktu, mengadakan teknik sosiodrama, diskusi, dialog, wawancara, dan sebagainya.

Berkaitan dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa, Zuchdi (1994:10) menyarankan 5 prinsip utama pendekatan komunikatif yang terwujud dalam metode komunikatif, sebagai berikut:

- 1) Awal pembelajaran bahasa harus dipusatkan pada pemerolehan kompetensi komunikatif, bukan pada ketepatan gramatikal.
- 2) Pembelajaran perlu diarahkan pada modifikasi dan peningkatan pembelajar dalam menemukan kaidah bahasa lewat kegiatan berbicara.

- 3) Guru harus memberikan kesempatan pembelajar memperoleh bahasa bukan memaksanya mempelajari bahasa.
- 4) Faktor efektif sangat penting dalam belajar bahasa, dan
- 5) Kunci pemahaman dan penggunaan bahasa ialah pemerolehan kosakata, dengan kosakata yang cukup banyak pembelajar dapat memahami dan berbicara dengan baik.

Berdasarkan uraian fungsi pengajaran bahasa dan pendekatan komunikatif yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa harus lebih menekankan fungsi bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi daripada pembelajaran tentang sistem bahasa. Karena itu pendekatan bahasa yang digunakan yaitu pendekatan komunikatif, dengan memanfaatkan media – media khusus seperti media *Power Point*. Sebagai konsekuensi pandangan itu pembelajaran bahasa Perancis di SMAN 1 Mertoyudan menekankan pencapaian kompetensi dasar berkomunikasi dalam bahasa Perancis, sementara itu pengetahuan sistem bahasa diajarkan untuk menunjang kemampuan berkomunikasi.

#### **b. Kurikulum Pengajaran Bahasa Perancis di SMA**

Materi pengajaran bahasa Perancis disusun berdasarkan tema – tema yang disesuaikan dengan kurikulum pelajaran bahasa Perancis di SMA tahun 2004 dengan memperhatikan prinsip dalam menentukan uraian materi pokok meliputi :

dari pembelajaran bahasa asing dan produk akhir yang ingin dicapai adalah kemampuan berkomunikasi para pembelajar dengan mempergunakan bahasa tersebut. Kemampuan berkomunikasi ini meliputi dua hal, yaitu berkomunikasi secara lisan dan tulisan (Nunan, 1999, hal.226). Pernyataan tersebut berarti bahwa di akhir proses pengajaran, seorang pembelajar diharapkan mampu mempergunakan bahasa asing yang telah dipelajari secara efektif, di dalam berbagai situasi kebahasaan.

Setelah memahami tujuan utama pengajaran bahasa asing dan produk akhir yang ingin dicapai, seorang pengajar juga dituntut untuk memiliki kepekaan budaya. Nunan (1999, hal.4-5) mengemukakan bahwa "*pedagogical action need to be sensitive to the cultural and environment contexts in which teaching takes place*" (proses pengajaran harus melibatkan kepekaan terhadap budaya local, dimana proses tersebut berlangsung). Hal ini berarti bahwa seorang pengajar bahasa asing harus mampu menghormati nilai-nilai lokal.

## **2. Hakekat Membaca**

### **a. Pengertian Membaca**

Apakah yang dimaksud dengan membaca? Membaca adalah salah satu aspek kemampuan berbahasa yang bersifat menyerap informasi yang disampaikan melalui media tulis seperti buku, artikel, modul, surat kabar, dan atau media tulis lainnya. Sebenarnya kegiatan membaca ini bisa juga disebut sebagai tindakan aktif karena pembaca aktif membangun makna, menerima, menolak, membandingkan, dan meyakini isi informasi dalam tulisan. Membaca merupakan suatu proses membangun pemahaman dari teks yang tertulis (Smith, 1988:14).

1) *prinsip relevansi*, yaitu adanya kesesuaian antar materi pokok dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

2) *prinsip konsistensi*, yaitu adanya keajegan antar materi pokok dengan kompetensi dasar.

3) *prinsip adekuasi*, yaitu adanya kecukupan materi pelajaran yang diberikan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Dengan demikian pada dasarnya semua materi pokok pembelajaran bahasa Perancis telah ditentukan oleh Depdiknas, yang tercantum dan terangkum dalam pedoman khusus pengembangan silabus, dan sistem penilaian kurikulum berbasis kompetensi. Materi pembelajaran bahasa Perancis pada kelas X dan XI di SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang Semester I disusun berdasarkan daftar tema yang mencakup : *la salutation* (salam), *se présenter* (perkenalan), *la famille* (keluarga), *l'alphabet* (alphabet), *se saluer* (saling menyapa), *le plan de la maison* (denah rumah), *vocabulaire de la maison et préposition* (kosa kata dan letak benda). Tema – tema ini direfleksikan ke dalam empat kemampuan berbahasa yaitu: menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

### c. Tujuan Pengajaran Bahasa Perancis Sebagai Bahasa Asing (FLE)

Pembelajaran bahasa Perancis di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk bisa berkomunikasi dengan bahasa Perancis secara sederhana.

Allwright (1979, hal.167) menyatakan bahwa komunikasi merupakan tujuan utama

Membaca juga mempunyai beberapa tujuan untuk siswa. Tujuan membaca adalah untuk mendapatkan informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Berikut ini penulis kemukakan beberapa tujuan membaca :

1. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta.
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan.
4. Membaca untuk menyimpulkan.
5. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan.
6. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi.
7. Membaca untuk membandingkan atau untuk mempertentangkan.

(Tarigan, 1994:10).

Sebenarnya pada awalnya membaca merupakan proses sensoris, isyarat dan rangsangan aktivitas membaca masuk melalui indra penglihatan, atau rabaan tangan untuk tunanetra. Penglihatan adalah alat untuk menyerap informasi tulis dan meneruskannya ke otak, kemudian otak mengolah informasi tersebut. Oleh karena itu, betapapun cerdas dan siapnya seseorang, tatkala ada gangguan pada kedua inderanya itu, dia akan kesulitan untuk mengenali tulisan dan memahami maknanya. Kemampuan sensoris ini merupakan prasyarat awal untuk dapat mendekripsi huruf atau rangkaian huruf, tanda baca, dan berbagai lambang tulisan lainnya.

Lambang tulis itu memberikan rangsangan kepada pembaca untuk menanggapinya dengan makna yang berada di balik simbol-simbol tulis tersebut. Membaca merupakan suatu ketrampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian ketrampilan yang lebih kecil lainnya (Ahuja, 1999:13). Dengan kata lain,

proses membaca adalah proses ganda, meliputi proses penglihatan dan proses tanggapan. Sebagai proses penglihatan, membaca bergantung pada kemampuan melihat simbol-simbol. Namun demikian, pemaknaan itu tidak semata-mata diperoleh dari lambang itu. Pembaca memaknai lambang tulis itu ketika melakukan aktivitas baca berdasarkan pengetahuannya tentang bahasa tulis, latar belakang budaya, kematangan dan kepribadiannya. Oleh karena itu tidak heran jika proses dan hasil baca tulisan dapat berbeda satu sama lain.

Perbedaannya bisa dilihat dari pemahaman mereka pada teks yang dibaca, dengan menafsirkan teks bacaan tersebut, serta kemampuan mememonitornya dengan membayangkan (*imaging*), menyimpulkan (*inferring*), memprediksi (*predicting*), dan menetapkan (*confirming*). Mereka mengintegrasikan pemahaman baru mereka dengan pengetahuan yang ada.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan berbahasa yang harus dilatihkan kepada siswa. Sebagai kemampuan yang paling sering digunakan dalam pembelajaran bahasa, semestinya kemampuan membaca ini dapat dimiliki oleh setiap siswa dengan baik. Kemampuan membaca seseorang sangat berkaitan dengan kecepatan efektif membaca yang dimilikinya. Sehubungan dengan itu, Harjasujana (1991:8) mengemukakan pendapatnya bahwa kemampuan membaca seseorang dapat dilihat dari kecepatan membacanya. Kecepatan membaca mengandung berbagai implikasi seperti tujuan membaca, tingkat keterbacaan, bahan bacaan, teknik-teknik membaca, motivasi, kebiasaan, penalaran, dan sebagainya. Oleh karena itu, latihan kecepatan membaca mencerminkan kemampuan membaca seseorang, yakni perpaduan antara kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan.

**b. Jenis-jenis membaca dan karakteristiknya**

Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu melakukan kegiatan membaca, maka proses membaca dapat dibedakan menjadi :

**1) Membaca Nyaring**

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis. Pada hakikatnya, membaca nyaring adalah proses melisankan sebuah tulisan dengan memperhatikan suara, frase, intonasi, dan tekanan secara tepat, yang diikuti oleh pemahaman makna bacaan oleh pembaca

**2) Membaca Dalam Hati**

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibacanya. Dalam kegiatan sehari-hari, manusia lebih banyak melakukan kegiatan membaca seperti ini. Di samping tidak mengganggu orang lain, juga waktu yang ditempuh dalam membaca dapat lebih dihemat daripada dengan menyuarakan bahan bacaan, karena membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang tujuan utamanya adalah memahami bacaan secara tepat dan cepat.

Secara garis besar, membaca dalam hati dapat dibedakan menjadi dua, a) membaca ekstensif dan b) membaca intensif. Berikut penjelasan secara rinci kedua jenis membaca tersebut :

a) Membaca Ekstensif

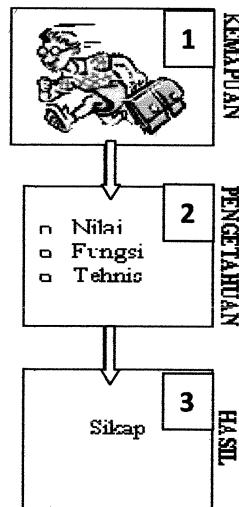
Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara sekilas tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif juga disebut sebagai teknik membaca cepat. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara cepat masalah utama dari teks bacaan.

b) Membaca Intensif

Membaca intensif atau intensive reading adalah membaca dengan penuh pemahaman dan detail, untuk menemukan ide pokok suatu bacaan. Bagian-bagian pokok suatu bacaan meliputi ADiKSiMBa (Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana). Membaca intensif sering diidentikkan dengan teknik membaca untuk belajar. Dengan kemampuan membaca intensif, pembaca dapat memahami baik pada tingkatan lateral, interpretatif, kritis, dan evaluatif. (Kamidjan, 1996:9).

c. Tujuan Pengajaran Kemampuan Membaca

Tujuan utama pembelajaran kemampuan membaca adalah suatu proses membangun pemahaman dari teks yang tertulis (Smith, 1988:14). Pemahaman dari teks tertulis tersebut pada akhirnya dimengerti dan dimanfaatkan untuk dirinya sendiri atau disampaikan kepada orang lain. Untuk dapat menerapkan pembelajaran kemampuan membaca teks bahasa Perancis secara benar, ada beberapa komponen yang harus diketahui dan terapkan di dalam pelaksanaan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran membaca, strategi pembelajaran membaca, dan evaluasi dalam pembelajaran membaca. Untuk memahaminya, berikut ini akan diuraikan secara rinci.



**Sumber dari website**

[http://www.ut.ac.id/html/suplemen/pisa4449/tujuan\\_pembelajaran\\_membaca.htm](http://www.ut.ac.id/html/suplemen/pisa4449/tujuan_pembelajaran_membaca.htm)

Di dalam tujuan tersebut terkandung tugas-tugas guru yang harus disadari sebagai suatu tanggung jawab untuk membuat siswa memiliki:

- 1) Gambar nomor 1 : Kemampuan membaca yang memadai sesuai dengan tingkat perkembangan berpikirnya.
- 2) Gambar nomor 2 : Pengetahuan tentang nilai dan fungsi membaca serta berbagai teknik yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan membaca yang hendak dibaca.
- 3) Gambar nomor 3 : Sikap positif terhadap membaca dan belajar membaca sehingga siswa menyadari bahwa belajar membaca tidak sekedar mampu membaca (*learning to read*), tetapi juga mereka mampu memanfaatkan kemampuan membacanya untuk belajar (*reading to learn*).

Tugas yang *pertama* menyiratkan bahwa guru harus memahami tingkat atau perkembangan berpikir siswa. Ini artinya wacana tulis atau bacaan yang guru sajikan tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi dari daya pikir para siswa. Untuk ini guru harus memperhatikan bahan bacaan yang akan disajikan dari segi bahasa, kesesuaian isi, dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah mereka membaca. Tugas yang *kedua*, guru harus memberitahu siswa teknik apa yang sebaiknya dipilih siswa dalam melakukan kegiatan membaca. Artinya guru harus tahu jenis bacaan yang akan dibaca siswa, sehingga guru dapat menetukan dan memberitahukan kepada siswa teknik yang tepat untuk memahami isi bacaan secara cepat. Berbagai teknik membaca ini sudah guru pelajari melalui mata kuliah membaca. Pengetahuan-pengetahuan yang sudah guru peroleh sebaiknya guru terapkan di lapangan sehingga guru tidak akan pernah melupakannya. Tugas *ketiga* merupakan hal sangat penting, yaitu guru harus selalu mengingatkan siswa bahwa pelajaran membaca yang mereka lakukan merupakan latihan agar mereka terampil membaca, sedangkan kemampuan atau kemampuan membaca yang mereka miliki akan sangat bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan lain. Di sini siswa bukan hanya sekedar belajar bagaimana membaca, bahkan untuk tingkat SMA siswa tidak lagi belajar untuk bisa membaca tetapi mereka melakukan kegiatan membaca untuk belajar, dan membaca sudah merupakan suatu kebutuhan.

### **3. Pendekatan Komunikatif dan Teknik Pembelajaran**

Dalam teknik pembelajaran yang diterapkan kepada siswa lebih ditekankan kepada penggunaan media *Power point* sebagai sarana pembantu untuk

mempermudah siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan juga dengan menggunakan metode pendekatan komunikatif, yang menurut Pringgawidagda (2002:132) berarti pendekatan yang berorientasi pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.

Para pembelajar dalam hal ini siswa sangat memerlukan penerapan pendekatan komunikatif ini dalam proses belajar mengajar, karena dengan penerapan yang benar ini dapat mengembangkan kemampuan komunikatif bahasa pada diri siswa secara optimal. Siswa akan tumbuh dan berkembang kemampuan dan kepercayaan dirinya untuk tampil dalam keperluan formal maupun non formal di lingkungan masyarakat apabila diperlukan.

Peran pengajar dengan kualitas yang baik adalah mutlak dan menentukan, siswa dalam kategori remaja kecenderungannya adalah termasuk rata-rata manusia yang paling sulit diajak kompromi, sulit diatur, maunya menang sendiri, egois, emosional , mudah putus asa dan masih banyak hal – hal negatif yang lainnya, maka dalam hal ini pendekatan-pendekatan secara persuasif dan edukatif secara terus menerus harus dilakukan tanpa bosan-bosannya. Dedikasi dan kesabaran sangat dibutuhkan dalam menerapkan metode ini.

Lebih lanjut (Taglian , 1994:38-39) menyatakan bahwa penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa sangat diperlukan, karena dengan ini dapat mengembangkan kemampuan komunikatif bahasa pada diri pembelajar. Pembelajar bahasa mempraktikkan kemampuan – kemampuan berbahasa adalah dengan cara berkomunikasi antara satu dengan yang lain.

Menurut Littlewood (dalam Pringgawidagda, 2002 : 132) pendekatan komunikatif ini mempunyai karakteristik – karakteristik antara lain :

- 1) Mengembangkan kemampuan komunikasi pembelajar.
- 2) Menekankan pada makna secara utuh dan fungsional, penyajian bahan tidak terpotong-potong dalam satuan – satuan lepas.
- 3) Berorientasi pada konteks.
- 4) Mempertajam kepekaan sosial.
- 5) Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi.
- 6) Komunikasi yang efektif merupakan tuntutan.
- 7) Latihan komunikasi dimulai sejak permulaan belajar bahasa.
- 8) Kompensasi komunikatif merupakan tujuan utama.
- 9) Pembelajar sebagai pusat belajar.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan komunikatif ini diharapkan dapat membuat siswa mempunyai kemauan untuk berpartisipasi aktif, kreatif dan produktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing.

Sedangkan pengertian teknik pembelajaran mengacu pada pengertian implementasi kegiatan belajar mengajar, dan teknik bersifat implementasional, individual, dan situasional. Teknik ini mengacu pada cara guru melaksanakan proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas, seperti misalnya :

- a) Memberikan dorongan yang kuat kepada siswa agar supaya menyadari betapa pentingnya belajar bahasa Perancis,
- b) Berupaya menyajikan pelajaran dengan menarik tidak membosankan yang diselingi dengan humor – humor,
- c) Dapat menyajikan mata pelajaran dengan urutan – urutan yang mudah dimengerti oleh siswa,
- d) Menghargai setiap pendapat peserta sehingga tidak menjadi penghalang dalam proses belajar mengajar,
- e) Membantu siswa dalam mengukur kemajuan masing – masing, sehingga dapat mempertinggi kemampuan mereka (Teknik pembelajaran, Arsip Nasional Republik Indonesia, Jakarta 2002 hal: 7). Ada hal lain yang perlu diperhatikan adalah tentang kualitas tampilan atau penyajian pengajar, dimana harus memperhatikan kecepatan berbicara yang bisa diatur ritmenya kapan harus berbicara cepat, kapan harus berbicara lambat dan pandai dalam memilih kata yang tepat, kemudian bagaimana mengatur volume suara yang kadang-kadang diperbesar, kadang direndahkan, serta mempunyai gaya pengucapan kata yang diperjelas , mampu menyeimbangkan penggunaan bahasa lisan dengan gerak , menggunakan bahasa tubuh untuk alat komunikasi dengan siswa, mempunyai teknik mengajar yang bervariasi, punya kemampuan dalam memotivasi dan mengajak siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar (Teknik pembelajaran, Arsip Nasional Republik Indonesia, Jakarta 2002 hal: 8) .

Tagliante menyatakan bahwa penguasaan pengajar tentang teknik pembelajaran berperan penting dalam proses belajar mengajar karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penerapan teknik yang digunakan oleh pengajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Tagliante, 1994:9).

Tagliante juga berpendapat bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Perancis dapat ditentukan oleh beberapa hal yaitu:

- (1) Waktu, hendaknya seorang pengajar menggunakan waktu secara efektif,
- (2) Kemampuan dalam proses pembelajaran kemampuan menguasai materi dan penyampaiannya hendaknya dilakukan oleh seorang pengajar,
- (3) Motivasi, pengajar hendaknya memberikan motivasi kepada siswa agar pembelajaran meningkat,
- (4) Tingkat kebahasaan, pengajar menguasai kebahasaan, dan
- (5) Semangat pengajar, pengajar harus mempunyai semangat mengajar dan kepercayaan diri yang tinggi dalam penyampaian materi kepada siswa, tidak terkesan grogi , malas dan tidak nampak terpaksa.

Dari pernyataan beberapa pakar di atas, maka dapat dikatakan bahwa penguasaan teknik pembelajaran dari seorang pengajar adalah mutlak karena berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengajar dalam proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar itu sendiri.

#### 4. **Media Power Point**

##### a. Pengertian Media

Media adalah suatu sarana untuk menyebarluaskan informasi, seperti surat kabar, radio dan televisi sehingga memudahkan seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan umum maupun formal di sekolah, atau di perguruan tinggi seperti apa yang diinginkannya dengan lebih efektif dan efisien.

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar seperti kata pakar media Sadiman “ media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan” (Sadiman, 2002:6). Media yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang menggunakan otaknya untuk mau berpikir (dalam Sadiman, 2002:6), sedangkan menurut Brigs (dalam Sadiman, 2002:6) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan, serta merangsang siswa untuk belajar.

Sedangkan pengertian *Media Power Point* adalah sebuah alat bantu / media modern yang dikembangkan oleh *Microsoft* sebagai bahan untuk Presentasi di dalam aplikasi di perkantoran, kemudian berkembang dan dianggap sangat membantu di bidang yang berkaitan dengan presentasi, maka aplikasi ini pada akhirnya sangat banyak digunakan terutama oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa dan trainer.

Dikatakan sebagai alat bantu itu berarti bukan merupakan sarana atau alat pokok yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, akan tetapi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran ini dan peran pengajar lebih dominan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran , sehingga fungsinya adalah lebih

menekankan kepada sebuah upaya agar siswa mau berperan aktif, jadi lebih menghidupkan suasana dinamika pelajaran

Kelebihan pemakaian media ini adalah mampu menampilkan obyek yang akan dipelajari dengan penyajian yang menarik, mudah diterima, menghibur, karena ada gambar-gambar lucu baik berwujud manusia ataupun binatang, yang melakukan gerak gerak yang mewakili obyek yang sedang dibicarakan, serta ditambah dengan tulisan – tulisan yang menarik yang mudah diingat karena menyangkut kehidupan sehari-hari, tentang hewan piaraan, tentang saudara sepupu, orang tua, paman, kakak, adik, tetangga, pemandangan alam, suasana piknik di luar kota, lingkungan sekolah, dan lain-lain.

Perkembangan teknologi informatika akan sangat mempengaruhi kualitas dari penyajian media *power point*, semakin maju teknologi informatika, maka semakin canggih juga sarana prasarana yang disajikan dengan media *power point*. Dan akibatnya siswa akan sangat terbantu dalam proses kegiatan belajar mengajar.

### **b. Teknik pengajaran membaca dengan media *power point***

Diharapkan dalam proses pembelajaran ini adanya kerjasama yang baik dan saling pengertian antara pengajar dengan siswa. Harus ada perasaan saling membutuhkan dan saling dukung antara satu dengan yang lainnya. Keberhasilan hanya akan tercipta apabila keduanya menyadari pentingnya kebersamaan ini.

Keterampilan interaksi siswa dalam diskusi membicarakan materi yang dibahas, akan menambah wacana peserta dan menghidupkan suasana. Kondisi yang

kondusif ini sangat mempengaruhi situasi dan proses pembelajaran. Hal – hal lain yang perlu diperhatikan dan terpenting adalah bagaimana persiapan perencanaan dilakukan terlebih dahulu dengan sebaik-baiknya, karena dengan perencanaan yang baik, diharapkan oleh peneliti tujuan akan tercapai. Dalam hal proses belajar mengajar setiap pelajaran harus dipersiapkan terlebih dahulu, persiapan yang harus dilakukan bagi seorang pengajar antara lain:

- 1) *Satuan Acara Pengajaran (SAP)* merupakan persiapan tertulis sebelum mengajar yang berisi:
  - a) Tujuan pelajaran yang diberikan.
  - b) Bahan pelajaran / ajar yang akan diberikan.
  - c) Metode pengajaran yang akan digunakan.
  - d) Alokasi waktu yang diperlukan.
  - e) Alat bantu yang digunakan.
  - f) Jenis evaluasi yang diberikan.
- 2) *Tujuan pengajaran,*

Dimana sebelum mengajar seyogyanya seorang pengajar merencanakan rumusan tujuan pelajaran, atau tujuan instruksional apakah yang hendak dicapai oleh siswa dan rumusan tersebut harus khusus, kongkrit dan nyata, sehingga bisa diharapkan siswa akan mengalami perubahan perihal

aspek pengetahuannya, aspek keterampilannya, aspek kebiasaannya dan aspek sikapnya. Dengan perumusan tujuan pelajaran seorang pengajar akan memperoleh petunjuk mengenai arah yang harus dituju atau titik akhir yang akan dicapai di dalam proses belajar mengajar. Persiapan perumusan tujuan ini menjadi penting sekali karena biasanya keberhasilan seorang pengajar dapat juga diukur sejauh mana seorang pengajar telah mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Hal ini dapat diketahui setelah memberikan topik atau pokok bahasan tertentu kepada siswa, kemudian diadakan evaluasi, dan hasil evaluasi tersebut yang bisa dijadikan ukuran keberhasilan seorang pengajar.

3) *Bahan pelajaran / ajar.*

Sebelum memberikan pelajaran hendaknya seorang pengajar sudah mengetahui dan menyiapkan ruang lingkup dan urutan-urutan bahan pelajaran yang hendak disajikan kepada para siswa. Ruang lingkup dan urutan penyajian bahan pelajaran perlu disiapkan secermat mungkin dengan memperhitungkan dan memperhatikan tujuan, keadaan para siswa, dan alokasi waktu yang disediakan.

Seorang pengajar dituntut harus benar-benar menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan atau disajikan. Selain itu dalam menyiapkan bahan pelajaran seorang pengajar harus dapat memilah, memilih skala prioritas materi yang akan disajikan meliputi materi yang:

- a) *harus diketahui* ini merupakan prioritas utama.
- b) *perlu diketahui* termasuk prioritas kedua.

c) *untuk diketahui* merupakan prioritas ke tiga.

Pada prioritas pertama “ harus diketahui ” yaitu informasi yang penting dan pokok yang semuanya diberikan kepada siswa. Materi yang diberikan meliputi pemecahan masalah atau latihan praktik untuk kepentingan para siswa.

Pada prioritas kedua “ perlu diketahui ” adalah informasi penting dan perlu diberikan. Misalnya rincian atau uraian dari butir-butir penting yang terdapat pada prioritas pertama.

Sedangkan prioritas ketiga “ baik diketahui ” adalah informasi yang sifatnya insidental yang dapat diberikan kalau waktu masih memungkinkan. Informasi ini biasanya menceritakan latar belakang atau yang ada hubungannya dan diberikan secara umum global saja.

#### 4) *Alokasi waktu.*

Biasanya sebelum seorang pengajar memberikan pelajaran, sudah mengetahui berapa jumlah jam pelajaran yang disediakan. Akan tetapi jumlah tersebut harus diperinci lebih lanjut oleh seorang pengajar, sesuai dengan materi dan tujuan pelajaran. Misalnya berapa waktu yang dibutuhkan untuk menerangkan satu pokok bahasan, berapa menit untuk tanya jawab, berapa menit diperlukan untuk praktik, dan berapa menit untuk menerangkan kembali sesuatu masalah yang belum jelas. Sudah semestinya pembagian jumlah jam ini harus disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia. Sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan waktu. Sebagai contoh dalam pembagian

waktu proses belajar mengajar dengan menggunakan *media power point* ini adalah sebagai berikut: Alokasi waktu yang tersedia 90 menit, kemudian diperinci menjadi :

1. Kegiatan awal = 10 menit
2. Kegiatan inti = 70 menit
3. Kegiatan akhir = 10 menit

Kegiatan awal meliputi mengucapkan salam, mempersiapkan siswa, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Sedangkan kegiatan akhir meliputi mengoreksi latihan pembelajaran dan memberikan tugas rumah kepada siswa.

**c. Kegiatan Teknik dengan media *Power Point* di dalam kelas**

Perkembangan teknik pembelajaran dengan media *Power point* selalu meningkat dari tahun ke tahun . Sesuai, serasi dan selaras dengan kemajuan teknologi informatika itu sendiri.

Kegiatan proses belajar mengajar bahasa Perancis di SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang dengan media power point dilakukan dengan teknik *Jigsaw* , teknik ini dilakukan dengan cara sebelum bahan pelajaran diberikan, pengajar memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam pelajaran untuk hari itu. Semisalnya tentang keluarga *la famille* , lalu guru kemudian memaparkannya kepada siswa dengan media power point di depan kelas melalui slide yang terpampang di papan tulis, kemudian guru

melakukan tanya jawab dengan siswa apa yang diketahui mengenai topik tersebut.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengaktifkan siswa agar lebih siap dan berkonsentrasi dalam menghadapi mata pelajaran baru.

Langkah berikutnya adalah sesi pemilihan metode pengajaran yaitu:

1) Metode klasikal

a) Ceramah

Metode ini sering digunakan secara umum oleh pengajar hampir pada saat memberikan pelajaran. Metode ini memang mudah dan sederhana karena dalam waktu tertentu dapat menyampaikan bahan pelajaran untuk jumlah peserta yang tidak terbatas dan tidak memberikan kesempatan untuk bertanya. Ini tidak dilakukan dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang pada saat penulis KKN di sana.

b) Tanya jawab

Merupakan tindak lanjut dari metode ceramah di atas, di mana pengajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada pengajar tentang topik yang sudah dipaparkan di depan siswa dan pengajar harus dapat memberikan jawabannya atau dapat juga dijawab oleh siswa yang lainnya.

## 2) Metode Individual

### a) Tugas

Untuk melengkapi bahan pelajaran agar lebih memperjelas materi yang disajikan kepada siswa diberikan tugas terutama yang berkaitan dengan pokok bahasan yang menjadi topik pada saat itu.

Di mana tugas itu bisa berbentuk diskusi tentang topik tadi atau dengan menyampaikan kembali materi dari slide media *power point* yang dipaparkan di depan papan tulis

### b) Pemecahan masalah

Dalam metode ini peserta diharapkan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain:

- (1) Merumuskan masalah.
- (2) Menyusun hipotesa – hipotesa.
- (3) Melakukan eksperimen – eksperimen.
- (4) Mengambil keputusan.

## 3) Praktek

Metode yang berbentuk pelaksanaan praktik siswa untuk membaca teks bahasa Perancis di depan kelas, tentang materi yang ditampilkan dengan media *power point*, kepada teman sekelasnya sesama siswa dengan dipandu dan disupervisi oleh pengajar (Teknik Pembelajaran, Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta 2002, hal.13 – 14 ).

## 5. Kerangka Berpikir

Dalam proses belajar mengajar, keterampilan guru dalam menciptakan kondisi yang kondusif pada proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Di samping itu, partisipasi aktif siswa sebagai subyek bukan obyek sangat penting untuk diperhatikan.

Perasaan sebagai obyek akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku siswa menghadapi dunia pendidikan yang penuh dinamika dan ruwet ini, apalagi dipaksa untuk belajar mata pelajaran tertentu misalnya membaca teks bahasa Perancis.

Hampir dapat dipastikan sebagian siswa akan malas mengikuti pelajaran, tidak mempunyai motivasi, apatis, apalagi diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti dan menjalani proses belajar mengajar, hasilnya pasti tidak maksimal.

Selain menggunakan metode – metode baku yang sudah sering dilaksanakan seperti penjelasan uraian di atas, ternyata masih diperlukan alat bantu lain yang akan mampu menggugah atau merubah paradigma siswa tentang pelajaran bahasa Perancis yang selama ini dianggap sebagai bahasa asing yang terkesan rumit, sulit, membosankan, dan dipakai sebagai bahasa komunikasi nomor sekian di dunia atau bahkan di Indonesia. Alat bantu yang dimaksud salah satunya adalah media “*power point* “. Selain daripada itu, *mind set* siswa mutlak harus dirubah. Pandangan tentang proses belajar yang mengarah kekecenderungan yang negatif harus diluruskan menjadi positif.

Dalam pelajaran bahasa Perancis tujuan akhir yang hendak dicapai adalah siswa punya keterampilan dalam membaca teks bahasa Perancis, dapat mengerti materi yang dibaca serta menterjemahkannya, sehingga bisa dijadikan sebagai alat komunikasi. Ini bisa terjadi apabila siswa mempunyai motivasi tersendiri.

Motivasi harus mempunyai tujuan atau target atau *goal*. Semakin jelas *goal* tersebut digambarkan, makin kuat dorongan untuk melakukan *goal* tersebut, tiap usaha untuk mencetak *goal* tersebut, akan semakin terlihat tahap demi tahap satu langkah menuju ke motivasi yang efektif.

Hukuman adalah motivasi negatif. Hukuman yang didasarkan atas upaya menimbulkan rasa takut. Ketakutan yang terlalu berlebih akan menghilangkan inisiatif. Siswa akan cenderung untuk pasif saja dalam mengikuti proses pembelajaran, karena takut berbuat salah dan takut menerima hukuman. Hal ini memungkinkan terjadinya hambatan total kreatifitas siswa itu sendiri.

Perhatian dan Integrasi terletak di tengah-tengah antara motivasi dan sikap. Karena kurangnya kesempatan dan perhatian dapat membunuh kreatifitas siswa, *insentif* adalah cara untuk menggairahkan kreatifitas itu sendiri. Rangsangan yang ditimbulkannya harus mampu menggerakkan siswa, dan mau mengikuti kegiatan proses belajar mengajar secara baik dan bertanggung jawab, karena rangsangan terhadap perhatian berbentuk dalam hal tertentu, dan menjadikan motivasi juga dapat ditimbulkan dengan berbagai cara antara lain dengan alat peraga. Dalam penelitian ini memakai media *power point*, sebagai alat bantu peraga berupa gambar-gambar audio visual. Sedangkan penggunaan radio, televisi, workshop dan laboratorium juga dilakukan pihak sekolah sebagai alat bantu peraga tapi

tidak dilakukan dalam penelitian ini. Cara-cara yang dilakukan baik dalam rangka penelitian ini atau pihak sekolah adalah upaya untuk meningkatkan motivasi siswa pada proses belajar mengajar. Cara yang terbaik adalah tergantung pada siswa yang mengikuti pelajaran, dan seluruh sarana prasarana pendukung kondisi belajar.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang yang beralamatkan di jalan Pramuka No. 49 Panca Arga I Magelang. Pemilihan tempat penelitian karena berdasarkan pertimbangan bahwa SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang adalah merupakan salah satu SMA Negeri yang menyelenggarakan proses belajar mengajar bahasa Perancis dari kelas X, XI dan XII, di samping itu penulis sudah cukup familiar dengan suasana dan kondisi di SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang, baik dengan guru maupun para siswanya, karena penulis pernah melaksanakan KKN-PPL (Kuliah Kerja Nyata – Praktek Pengalaman Lapangan) di sekolah tersebut selama 2 (dua ) bulan lebih di sana.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2012 s/d 2013 dari bulan Oktober s/d November 2012.

Sedangkan tahapan-tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Observasi sekolah, observasi kelas, dan identifikasi masalah
  - b. Pemilihan instrumen penelitian sesuai kurikulum bahasa Perancis 2004
  - c. Pembuatan evaluasi dan mengkonsultasikannya dengan kolaborator
  - d. Perencanaan penelitian tindakan dalam bentuk perumusan model pembelajaran

### 1. Pelaksanaan penelitian

- a. Observasi I kelas dilaksanakan pada tanggal 24 September 2012
- b. Observasi II kelas dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2012
- c. Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2012
- d. Tindakan siklus II pada tanggal 30 Oktober 2012
- e. Tindakan siklus III pada tanggal 6 November 2012

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X 1, jumlah siswa 31 terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 15 perempuan di SMA Negeri 1 Tidar Mertoyudan Magelang.

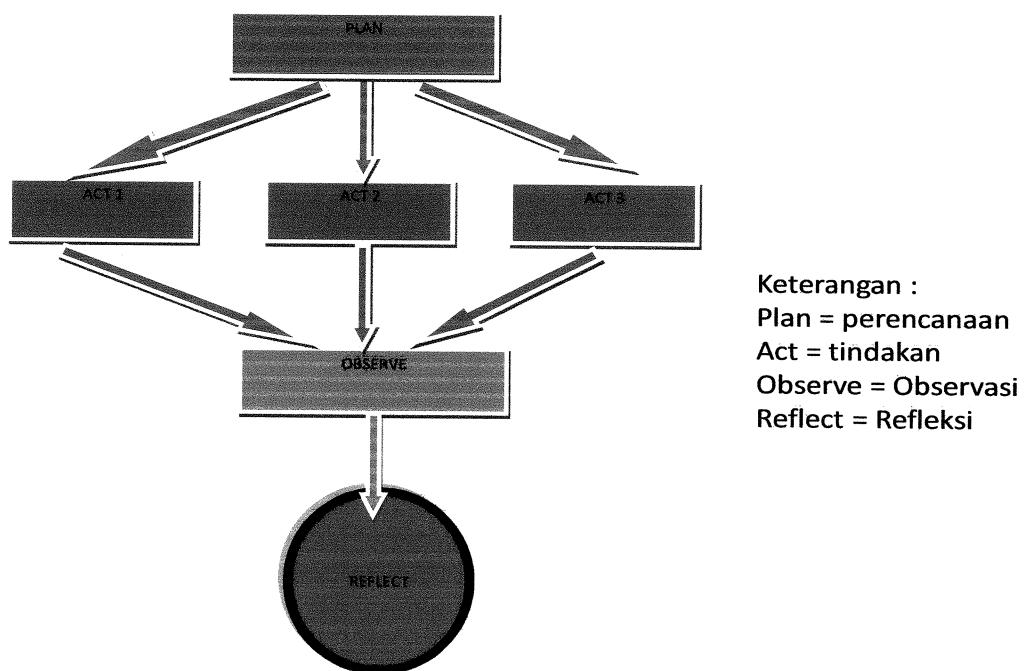
### B. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah dengan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room action research* (CAR). Bentuk tindakan kelas yang ditujukan untuk memahami permasalahan-permasalahan dari sudut atau perspektif partisipan. ( subyek yang diteliti) Menurut Burns (Suwarsih Madya, 2006:9) penelitian tindakan merupakan penemuan fakta dan pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dan di dalamnya melibatkan kolaborasi dan kerjasama peneliti, praktisi ( guru pengajar ) dan siswa. Ukuran keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan pada kemampuan siswa memecahkan masalah yang dipaparkan lewat media *Power Point* baik dari segi keterampilan membaca, penguasaan materi yang diajarkan, tanya jawab, diskusi, penyelesaian tugas yang diberikan, serta keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kualitas proses pembelajaran akan berpengaruh kepada peningkatkan minat belajar siswa dan berakibat positif terhadap meningkatnya hasil belajar yang dicapai siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan proses pengkajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahap, yaitu : Perencanaan, tindakan, observasi tindakan, dan refleksi (Arikunto, Suharsimi 2006:16).

Gambar 1.

#### ALUR PENELITIAN TINDAKAN



#### 1. Perencanaan tindakan

Tahap perencanaan diawali dengan penemuan masalah, analisis dan rancangan tindakan yang dilakukan, penelitian tindakan yang ideal sebaiknya

dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dengan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan, istilah untuk cara ini dinamakan kolaborasi, sedangkan langkah – langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penemuan masalah di lapangan

Pada tahap ini dilakukan melalui pengamatan awal di kelas X SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang pada saat mata pelajaran bahasa Perancis sedang berlangsung, nampak sekali sebagian besar siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran di kelas padahal guru yang mengajar sudah berupaya maksimal dalam memberikan mata pelajaran tersebut dan kualitas mengajar yang baik. Selain daripada hasil observasi (pengamatan) tersebut, permasalahan dalam proses pembelajaran juga didapatkan dari hasil diskusi dan masukan dari siswa serta dari guru pengampu bahasa Perancis.

Dari pengamatan langsung di lapangan peneliti dan diskusi dengan siswa, serta masukan dari guru pengajar bahasa Perancis tersebut, akhirnya menemukan beberapa masalah yang perlu segera dipecahkan.

b. Menetapkan rancangan tindakan pemecahan masalah

Rancangan ini berisi langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan yang ada dan terjadi di kelas, yaitu berupaya membuat rancangan program yang mengetengahkan metode yang menumbuhkan rangsangan-rangsangan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan alat bantu peraga yang dinamakan Media *Power Point*. Jika rancangan awal sudah ditentukan, maka

tinggal bagaimana bisa membuat dengan sebaik-baiknya rancangan tersebut, sehingga cukup *representative* sebagai media proses belajar mengajar berdasarkan refleksi yang terjadi atau mengulangnya pada periode pelajaran berikutnya.

## 2. Tindakan

Guru menerapkan atau menggambarkan desain pembelajaran bahasa Perancis dengan menggunakan media *Power Point* di depan kelas yang sudah direncanakan pada penetapan rancangan pada tindakan awal pemecahan masalah. Sedangkan observer (pengamat), mengamati proses belajar mengajar tersebut pada saat pelajaran sedang berlangsung, sedangkan peneliti mengadakan catatan-catatan khusus yang dipandang perlu pada saat proses tersebut berlangsung dan kemudian melakukan komunikasi wawancara dan konsultasi timbal balik antara peneliti dengan siswa, dengan guru pengajar bahasa Perancis dan itu harus selalu dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian masih dalam taraf pelaksanakan atau sedang berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar direfleksikan kedalam keterampilan yaitu membaca (*compréhension écrite*), kemudian diimplementasikan oleh siswa dengan membaca kata, kalimat tentang *se présenter* (memperkenalkan diri). Peneliti menerapkan media *power point* sebagai alat bantu. Guru selanjutnya bertindak sebagai kolaborator dan akan melakukan pengamatan selama proses belajar mengajar sedang berlangsung dan selanjutnya memberikan saran-saran dan kritik kepada peneliti demi keberhasilan penelitian ini.

Pelaksanaan tindakan ini dirancang menjadi 3 siklus, siklus I dijadikan sebagai patokan kriteria keberhasilan pembelajaran yang dilihat dari peningkatan minat siswa dalam mengikuti pelajaran dan diukur dengan melihat partisipasi aktif dan motivasinya, siklus kedua merupakan daur ulang dari siklus I, demikian seterusnya sampai siklus III.

### 3. Observasi (pengamatan) tindakan

Pada tahapan ini Observasi dengan pelaksanaan tindakan akan lebih baik apabila dilakukan secara bersamaan, agar memberikan peluang kepada guru yang juga berstatus sebagai Observer melakukan pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan pengamatan dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan agar mendapatkan data yang akurat untuk perbaikan – perbaikan pada siklus berikutnya.

### 4. Refleksi

Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection* yang artinya pemantulan, kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berdiskusi dengan peneliti. Tindak lanjut dari hasil observasi yang telah dianalisis kolaborator tersebut dapat digunakan sebagai refleksi apakah dalam proses belajar mengajar ini sudah dilaksanakan seperti *goal* atau target yang sudah ditetapkan.

Apabila ternyata hasilnya belum seperti yang diharapkan, maka perlu diadakannya penyempurnaan - penyempurnaan pada proses pembelajaran siklus berikutnya. Perbaikan yang dilakukan oleh para kolaborator adalah dengan

memberi perhatian secara khusus kepada *sikap, motivasi dan partisipasi aktif* siswa yang mampu menciptakan suasana kondusif selama proses belajar sedang berlangsung, bertujuan untuk meningkatkan minat siswa kelas X 1 SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang belajar bahasa Perancis.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, serta sistematis sehingga lebih mudah diolah dan digunakan untuk mengumpulkan data (*Suharsimi Arikunto 2002:136*).

Menurut *Suharsimi Arikunto (2005:100)* metode atau teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Alat – alat yang digunakan meliputi skala, observasi, wawancara dan dokumentasi (catatan-catatan penting). Data inilah yang digunakan sebagai dasar landasan refleksi dalam penelitian tindakan, instrumen penelitian yang dipakai berbentuk tes tertulis dan non tes.

#### 1. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran membaca teks bahasa Perancis, cara yang dilakukan dengan menampilkan slide Media *Power Point* yang berisi tentang foto atau gambar diam, dan juga bergerak tentang *se présentation*. Pengajar kemudian memberikan pelajaran dan penjelasan semaksimal mungkin, setelah itu mengadakan

tanya jawab tentang materi yang diajarkan, berikutnya siswa diminta untuk menjawab atau melengkapi kalimat yang sudah diajarkan, kemudian diberi tugas untuk menentukan arti dari wacana kalimat yang dibuat oleh pengajar, selanjutnya 3-5 siswa diminta untuk membaca sesuai dengan peran yang diberikan oleh pengajar, dari slide *power point* atau materi yang disajikan. Dari tes yang dilakukan tersebut hasilnya bisa untuk mengetahui sejauh mana siswa mempunyai minat yang baik terhadap pembelajaran bahasa Perancis. Penilaian kemampuan membaca teks bahasa Perancis dilihat dari hasil TES yang bersifat praktek membaca, tes tertulis dan non tertulis. Untuk tes praktek membaca, penilaiannya didasarkan pada kriteria-kriteria dengan skor 0 – 5. Untuk tes tertulis yang materinya diambil dari praktek membaca *se présentation*, penilaiannya didasarkan pada kriteria dengan skor 0-1 bila siswa tersebut salah menjawab, maka siswa mendapatkan skor 0, apabila menjawab dengan benar maka siswa mendapatkan skor 1, dengan 10 butir soal. Sedangkan non tertulis, berdasarkan pada pengamatan dari peneliti dan kolaborator dengan melihat partisipasi aktif siswa, dalam mengikuti proses pembelajaran. Kriteria penilaian tetap berdasarkan skor 1 - 5 untuk menilai minat siswa, juga berdasarkan standar penilaian dari Valette tentang keterampilan membaca yang telah dimodifikasi, karena aspek yang dinilai adalah bisa membaca dengan intonasi, cara pengucapan, kelancaran membaca secara tepat. Kisi-kisi dibuat berdasarkan kemampuan siswa kelas X yang cenderung masih belum begitu paham atau bisa disebut pemula dalam mempelajari bahasa Perancis. Dalam pokok bahasan ini, yaitu *se présentation* terdapat 3 indikator. Indikator pertama yaitu bisa membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat. Indikator kedua, bisa menentukan makna kata dari

sebuah wacana. Dan indikator ketiga, bisa menjawab pertanyaan dari wacana yang dibahas. Kriteria-kriteria indikator tersebut sudah bisa mewakili tujuan dari penelitian ini, di samping itu dengan total 3 RPP dengan total 30 butir soal tertulis tersebut sudah sesuai dengan kurikulum tahun 2004.

Tabel 1 : Kisi-kisi membaca huruf dan kata sederhana tentang *se présenter*

No.	Indikator	Nilai Tes Maksimal
1.	Bisa membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	5
2.	Bisa menentukan makna kata dari sebuah wacana	3
3.	Bisa menjawab pertanyaan dari wacana yang dibahas	7

### 1. Non Tes

#### a. Perencanaan tindakan

Pada bagian perencanaan tindakan, pengamatan dilakukan dalam bentuk partisipasi aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Artinya pengamatan harus dilakukan oleh peneliti secara seksama dan seteliti mungkin dan sebenar-benarnya sesuai dengan fakta dan kondisi saat itu, dan yang terpenting peneliti melakukan catatan-catatan tentang hal-hal yang diperlukan untuk bahan diskusi dan data yang akurat dari penelitian ini.

Kemudian saat dilaksanakan tindakan proses pembelajaran, hasil pengamatan peneliti ini berfungsi sebagai bahan acuan untuk mengetahui

praktek proses pembelajaran di kelas. Pengamatan lebih dipusatkan hanya pada *sikap, motivasi siswa* dan *suasana belajar*, karena dianggap sudah cukup mewakili kebutuhan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa dalam belajar bahasa Perancis. Pedoman pengamatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 2 : Pedoman Pengamatan

Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keberanian membaca</li> <li>b. Peran aktifnya dalam diskusi kelompok dengan teman-temannya</li> <li>c. Mau mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik</li> <li>d. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li> </ul>
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berinisiatif mencatat hal-hal yang dianggap perlu tanpa diperintah guru pengajar</li> <li>b. Berani mengajukan pertanyaan apabila diberi kesempatan untuk bertanya</li> <li>c. Berani mengkritik dan memberikan solusi dari jawaban teman-temannya yang memang salah</li> <li>d. Disiplin dalam mengikuti proses belajar baik secara individu maupun kelompok</li> <li>e. Bersemangat dalam membaca</li> </ul>

Suasana belajar	Suasana proses pembelajaran nampak hidup karena adanya interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa
-----------------	---

Peneliti mengambil masing – masing 5 (lima) indikator butir pengamatan untuk *Sikap*, untuk *Motivasi* ada 5 (lima) indikator butir pengamatan, dan suasana belajar 1 (satu) indikator butir pengamatan yang semuanya oleh peneliti dianggap cukup mewakili dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruhnya terhadap minat siswa dalam belajar membaca teks bahasa Perancis. Untuk mempermudah materi hasil penelitian ini dan mempermudah pengamatan di lapangan, selanjutnya peneliti memodifikasi hasil jawaban indikator-indikator pertanyaan tersebut. Kemudian dalam pelaksanaan di lapangan pada kriteria sikap dan motivasi dibuat tabel agar mempermudah pengukurannya dan untuk suasana belajar dideskripsikan.

#### b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan guru pengajar dan juga siswa yang bersangkutan. Pedoman wawancara dibuat untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Power Point*.

Di samping itu wawancara dilakukan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan juga untuk mengetahui pendapat-pendapat dari guru terhadap proses pembelajaran yang sudah disampaikan guru

kepada siswa, dan untuk mengetahui bagaimana solusinya dari permasalahan yang ada pada proses pembelajaran tersebut serta masukan-masukan lain yang tentunya bermanfaat bagi penelitian ini.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperlukan oleh peneliti agar manfaat penelitian memiliki nilai ilmiah yang tinggi dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti , yaitu :

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.

2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya, sedangkan data kualitatif bisa berupa hasil wawancara, hasil pengamatan, berbagai isi jurnal hasil angket atau kuesioner ( Supardi : 131-132 ).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini diuraikan data hasil penelitian dan pembahasan sesuai rumusan masalah yang diajukan di depan. Hasil dari pembahasan ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Selain itu, disampaikan juga keterbatasan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini akan diuraikan informasi yang meliputi rencana tindakan kelas, pelaksanaan tindakan kelas, observasi tindakan kelas, refleksi masing-masing siklus dan peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Perancis dengan menggunakan media *Power Point* pada siswa kelas X<sub>1</sub> SMAN 1 Mertoyudan Magelang. Perencanaan pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 siklus, selanjutnya diuraikan keberhasilan proses, keberhasilan produk dan pembahasan.

#### **A. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I**

###### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi sebanyak dua kali, Observasi pertama adalah tentang observasi kelas yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 September 2012. Dari hasil observasi (pengamatan) peneliti tersebut mendapatkan hasil kurang memuaskan dalam proses belajar mengajar bahasa Perancis

di kelas X 1 SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang, hal ini nampak dari kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Perancis, kesan tidak perduli nampak jelas sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, suasana kelas agak gaduh, guru yang mengajar kurang menerapkan teknik pembelajaran yang lebih bervariasi secara maksimal. Berikutnya kemudian peneliti melakukan proses wawancara dengan guru pengampu bahasa Perancis, yaitu **Ibu Muinah Marliyani, S.Pd** yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 15 Oktober 2012, dimana wawancara ini bersifat diskusi dua arah untuk menentukan tema – tema pengajaran yang akan dijadikan materi pelajaran dikelas, kemudian melakukan wawancara yang bersifat satu arah yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan baku tentang proses belajar mengajar kepada guru pengampu bahasa Perancis, kemudian peneliti mencatatnya.

Dari hasil diskusi dan wawancara tersebut diperoleh catatan informasi yang penting dan cocok dengan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : *pertama*, teknik pengajaran membaca teks bahasa Perancis, dengan menggunakan alat bantu media *power Point* jarang dilaksanakan secara maksimal dalam proses pembelajaran oleh guru pengampu, padahal media *power Point* sangat disukai siswa . *Kedua*, proses pembelajaran bahasa Perancis dikelas X1 berdasarkan jadwal adalah dilaksanakan seminggu satu kali selama dua jam pelajaran dengan durasi 1 x 45 menit setiap jam pelajaran, sehingga dirasakan kurang. *Ketiga*, tidak adanya kamus besar Perancis-Indonesia, Indonesia-Perancis untuk lebih membantu pembelajaran siswa, yang ada

hanya kamus-kamus kecil, yang jelas kosakatanya kurang lengkap . *Keempat*, guru pengampu bahasa Perancis di SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang, hanya ada dua orang yaitu **Ibu Muinah marliyani, S.Pd dan Ibu Rohmawati durrotul jannah, S.Pd**, dan itupun statusnya masih guru honorer.Dimana beliau berdua harus mengajar sebanyak 27 kelas dari kelas X, XI dan XII masing-masing kelas terdiri dari 30-32 siswa, sehingga tetap tidak bisa diharapkan hasil pembelajaran yang maksimal, karena kurangnya tenaga guru. *Kelima*, belum diajarkannya materi pembelajaran tentang *se présenter* (memperkenalkan diri) dan *se présenter quelqu'un* (memperkenalkan orang lain), karena baru perkenalan saja.

Sehubungan dengan hasil observasi tersebut, maka peneliti menawarkan pembelajaran dengan menggunakan media *power point*, yang kebetulan ***jarang dipraktekkan*** dalam proses belajar mengajar membaca teks bahasa Perancis.Berikutnya peneliti menjelaskan ulang, apa manfaat positifnya dan bagaimana cara efektif menggunakan media *power point* kepada guru pengampu bahasa Perancis yaitu **Ibu Muinah Marliyani, S.Pd dan ibu Rohmawati Durrotul jannah,S.Pd**. Dimana menurut pendapat mereka berdua, metode pembelajaran dengan menggunakan media *power point* layak untuk dipraktekkan di depan siswa kelas X1. Karena dipandang menarik, inspiratif, serta efektif dan efisien untuk menunjang proses pembelajaran membaca teks bahasa Perancis. Dan menurut pendapat mereka berdua, proses pembelajaran dengan menggunakan alat bantu media *power point* yang

lebih bervariasi *merupakan strategi* yang lebih baik dalam upaya peningkatan minat siswa dalam belajar membaca teks bahasa Perancis. Yang secara otomatis dengan minat yang besar, diharapkan siswa dengan sendirinya mau untuk belajar membaca teks bahasa Perancis dengan sungguh-sungguh. Itu berarti peningkatkan prestasi siswa akan dapat terwujud , karena sesuai dengan visi dan misi sekolah. Di samping itu peneliti dalam proses pembelajaran juga menggunakan pendekatan yang komunikatif dengan siswa.

Dan untuk memaksimalkan hasilnya, maka konsultasi sering dilakukan peneliti dengan guru pengampu bahasa Perancis terutama mengenai kurikulum yang dipakai di SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang, dan juga tidak kalah penting adalah pemilihan *tema pengajaran yang tepat* dalam proses belajar mengajar membaca teks bahasa Perancis dengan media *power point*, sebelum penelitian dimana tema yang disepakati adalah tentang *se présentation* (memperkenalkan diri). Kemudian untuk perencanaan materi yang akan diberikan adalah sebanyak tiga kali. Pemilihan tema tersebut adalah berdasarkan kurikulum bahasa Perancis 2004. Dan tujuan utama dari pembelajaran bahasa Perancis dengan tema di atas adalah agar siswa mampu membaca ( *comprehension écrite* ) teks bahasa Perancis dengan baik, yaitu dengan membaca teks tentang *se présentation* yang terpampang pada media *power point*. Bisa menilai partisipativnya siswa dengan melihat sikap siswa dalam mengikuti pelajaran. Kemudian menilai inisiatifnya, semangatnya, penciptaan suasana pembelajaran yang

kondusif, dan ini dapat dilihat dari hasil interaksi antar siswa yang satu dengan siswa lainnya.

Semua dapat dinilai dari hasil akumulatif hasil tes tertulis dan non tertulis. Selanjutnya peneliti mempersiapkan evaluasi yang akan dipakai untuk mengukur kemampuan membaca teks bahasa Perancis.

### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Dalam kegiatan pembelajaran dilakukan suatu tindakan siklus I dengan menggunakan media *power point* sebagai alat bantu, telah sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Perancis. Siklus tersebut diberikan dalam 3 kali pertemuan. Untuk pemberian materinya, yaitu yang pertama pada hari Selasa 23 oktober 2012, kedua pada hari Selasa 30 oktober 2012, dan ketiga pada hari Selasa 6 November 2012. Dari setiap pertemuan, peneliti dan kolaborator selalu mengadakan evaluasi. Durasi waktu masing-masing pertemuan adalah 1x45 menit, yang bertempat di kelas X1 SMAN 1 Tidar Mertoyudan Magelang.

Langkah berikutnya adalah berkoordinasi antara peneliti dengan kolaborator untuk perencanaan siklus I, dengan membuat urutan sebagai berikut:

1. Memberi informasi tentang media *power point*, yang akan digunakan dalam proses pembelajaran membaca teks bahasa Perancis.
2. Guru menentukan tema yang akan dibahas, yaitu tentang *se présentation*.
3. Pemberian materi membaca teks tentang *se présentation* dengan media *power point*.
4. Ketika proses pembelajaran siswa dibuat berkelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 2 orang ketika maju ke depan untuk membaca.
5. Guru dan kolaborator memantau setiap kelompok serta memberi masukan kepada siswa apabila ada kesalahan.

Hasil evaluasi dari siklus I untuk tes membaca dengan rentang skor 1 sampai 5 menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 2,51. Apabila digunakan rentang skor 1 sampai 100, maka skor 2,51 menjadi 50,2. Bentuk evaluasi yang digunakan adalah membaca teks bahasa Perancis, yang sebelumnya digunakan sebagai materi pengajaran pada *power point*. Sedangkan kompetensi dasar yang digunakan adalah, siswa dapat membaca nyaring kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat. Untuk tes tertulis tentang materi *se présentation*, terdiri dari 10 soal (7 soal melengkapi kalimat, dan 3 soal lainnya mengartikan suatu kalimat dari wacana tulis). Hasil evaluasi dari siklus I untuk tes tertulis dengan rentang skor 1 sampai 10 menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 5,96. Apabila digunakan rentang skor 1 sampai 100, maka skor 5,96 menjadi 59,6. Bentuk

evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dan tes tertulis hanya diterangkan dalam bentuk deskriptif bukan tabel. Rumus untuk menghitung skor rata-rata siswa yang berkaitan dengan kemampuan siswa di dalam membaca teks bahasa Perancis, adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{Y}{Z} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai skor rata-rata tes tertulis *se présentier* (10 soal)

Y = Jumlah total skor siswa tes tertulis *se présentier*

Z = Jumlah total siswa

100 = Dengan menggunakan rentang skor 1-100

Tabel 3 : Data nilai kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Perancis siklus I  
(diamati dari jumlah siswa)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jumlah siswa
1.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada keseluruhan bacaan	5	-
2.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian besar bacaan	4	5
3.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian bacaan	3	18
4.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian kecil bacaan	2	6
5.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana yang salah pada sebagian besar atau pada keseluruhan bacaan	1	-

Catatan : siswa yang absen ada 2 orang

Maknanya :

1. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada keseluruhan bacaan dengan skor 5 berjumlah 0 siswa

2. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian besar bacaan dengan skor 4 berjumlah 5 siswa
3. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian bacaan dengan skor 3 berjumlah 18 siswa
4. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian kecil bacaan dengan skor 2 berjumlah 6 siswa
5. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana yang salah pada sebagian besar atau pada keseluruhan bacaan dengan skor 1 berjumlah 0 siswa

### c. Observasi Tindakan Siklus I

Berdasarkan tindakan yang berupa pemberian materi serta evaluasi, yang telah dilaksanakan, maka peneliti dan kolaborator mengadakan observasi/pengamatan terhadap keberhasilan maupun kekurangan tindakan pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada saat observasi/monitoring ini, meliputi dampak perlakuan tindakan terhadap proses belajar atau biasa disebut keberhasilan proses hasil belajar atau keberhasilan produk. Berikut ini, uraian hasil observasi tindakan siklus I :

1. Siswa belum tertarik terhadap pembelajaran *comprehension écrite* (kemampuan membaca) dengan menggunakan media *power point*, yang selama ini jarang digunakan selama proses pembelajaran, hal ini dilihat dari kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran.
2. Kemampuan yang diperlihatkan siswa pada saat pembelajaran *comprehension écrite* (kemampuan membaca) cukup baik.
3. Kerja sama antara siswa dengan kelompoknya kurang harmonis, menyebabkan suasana belajar menjadi ramai sehingga masih mengganggu proses belajar-mengajar.
4. partisipasi dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat dari seringnya mereka berbicara sendiri-sendiri dalam kelompoknya.
5. Sebagian siswa merasa takut dan tidak siap apabila ditunjuk oleh guru maupun kolaborator untuk latihan membaca teks bahasa Perancis.
6. Sedikit siswa yang berpartisipasi aktif dengan berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan
7. Interaksi antara siswa kurang baik.
8. Materi yang diberikan, sesuai dengan kemampuan siswa dengan menggunakan wacana tulis sederhana dan mudah dipahami.

9. Inti pembelajaran terpusat pada membaca teks bahasa Perancis, sehingga kemampuan pemahaman tentang kosakata dan tata bahasa kurang.
10. Untuk tes membaca dengan rentang skor 1 sampai 5 menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 2,51. Apabila digunakan rentang skor 1 sampai 100, maka skor 2,51 menjadi 50,2. Nilai tersebut masih belum memenuhi standar yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu rata-rata yang diperoleh siswa adalah skor 3,5. Apabila digunakan rentang skor 1 sampai 100, maka skor 3,5 menjadi 70. Maka untuk itu diperlukan siklus II untuk melakukan perbaikan sehingga memenuhi standar yang diinginkan.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Pada tingkatan refleksi ini, tentunya sudah ada yang dicapai setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran, dan itu wajib untuk dipertahankan oleh peneliti. Sedangkan kekurangan dan kelemahan ada yang perlu diperbaiki. Dengan ditemukannya beberapa permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan, maka harus ditemukan solusinya. Sehingga, peneliti dan kolaborator perlu merumuskan tindakan-tindakan baru yang berbeda untuk siklus berikutnya sebagai langkah perbaikan atau solusi pada siklus yang pertama. Upaya perbaikan tersebut, bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan pendekatan yang lebih komunikatif agar siswa mau lebih berpartisipasi aktif.
2. Pengaturan ruangan dan pembentukan kelompok perlu ditingkatkan supaya proses pembelajaran kemampuan membaca teks bahasa Perancis menjadi lebih fokus dan tidak ramai.
3. Penentuan tema yang sama dalam proses belajar mengajar kemampuan membaca teks bahasa Perancis , lebih bervariasi tetapi masih sesuai dengan kurikulum 2004.
4. Guru harus memberikan contoh membaca teks bahasa Perancis dengan frekuensi yang lebih banyak , sehingga dapat membaca nyaring kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.
5. Bagi siswa-siswa yang kurang aktif, ditunjuk untuk maju ke depan membaca teks bahasa Perancis, sesuai dengan materi yang diberikan. Dan apabila ada kesalahan, guru langsung memperbaiki.
6. Guru lebih aktif memantau kegiatan kelompok siswa yang terdiri dari 2 siswa. Dan jumlah anggota kelompok siswa harus ditingkatkan, menjadi 4-5 siswa per kelompok.
7. Kerja sama antar guru dengan kolaborator perlu ditingkatkan, hal ini dikarenakan guru yang bertugas mengamati dan mencatat kegiatan proses pembelajaran siswa oleh

kolaborator, dapat memberikan bantuan menjelaskan tentang materi *se présentier* kepada siswa yang mengalami kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran. Di samping itu, kolaborator yang sehari-harinya adalah guru kelas, setidaknya lebih mengetahui karakter siswanya sehingga akan lebih mudah mengendalikan suasana dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

## 2. Keberhasilan penelitian siklus I

Kriteria keberhasilan adalah mengacu kepada penelitian yang sudah dirumuskan. Maka, dalam penelitian ini keberhasilan proses belajar mengajar membaca teks bahasa Perancis pada siklus I, dapat dilihat dari hasil pengamatan peneliti dan kolaborator selama proses pembelajaran, meliput sikap siswa, motivasi siswa, dan suasana belajar. Dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

a. Sikap siswa selama proses belajar-mengajar *comprehension écrite pada siklus I*

Tabel 4 : Data sikap selama proses pembelajaran siklus I (diamati dari jumlah siswa)

Indikator sikap	Pertemuan siklus I
1. Keberanian membaca	20 siswa
2 Peran aktifnya dalam diskusi kelompok dengan teman-temannya	15 siswa

3. Mau mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik	15 siswa
4. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	31 siswa

Keterangan : Jumlah siswa 31 orang

Dalam proses belajar mengajar *comprehension écrite* dengan menggunakan media *power point* pada siklus I, dan dengan melihat indicator sikap, maka dapat dilihat siswa yang berani membaca teks bahasa Perancis sebanyak 20 siswa. Sedangkan 6 sisanya belum punya keberanian untuk membaca. Hal ini disebabkan karena beberapa siswa kurang fokus dan kurang bekerja sama di kelompok masing-masing. Siswa yang aktif berdiskusi dan mampu menghidupkan suasana kelompoknya berjumlah 15 siswa. Selama diskusi berlangsung, guru melakukan pengamatan dengan seksama. Kemudian siswa yang mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 15 siswa. Sedangkan 16 siswa sisanya, yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini dikarenakan mereka cenderung mengandalkan kepada teman kelompoknya yang dianggap lebih pintar. Oleh karena itu, tugas guru dan kolaborator adalah lebih banyak memberikan motivasi terhadap siswa yang kurang mandiri. Bentuk tugas yang diberikan guru yaitu dengan meminta siswa memperkenalkan diri dengan membaca contoh bacaan teks di papan tulis yang diubah sesuai dengan biodata siswa yang ditunjuk.

- b. Motivasi Siswa Selama Proses Belajar mengajar *comprehension écrite* pada siklus I

Tabel 5: Data Motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar siklus I (dilihat dari jumlah siswanya)

Indikator motivasi :	Pertemuan siklus I
adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	
1. Berinisiatif mencatat hal-hal yang dianggap perlu tanpa diperintah oleh guru pengajar	10 siswa
2. Berani mengajukan pertanyaan apabila diberi kesempatan bertanya	11 siswa
3. Berani mengkritik dan memberikan solusi bagi teman-temannya dari jawaban yang memang salah	9 siswa
4. Disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar baik secara individu maupun kelompok	17 siswa
5. Bersemangat dalam membaca	25 siswa

Keterangan: Jumlah siswa 31

Pada siklus I (RPP terlampir), proses belajar mengajar *comprehension écrite* dengan menggunakan media *power point* siswa yang punya inisiatif untuk mencatat hal-hal penting tanpa disuruh oleh guru berjumlah 10. Siswa yang berani mengajukan pertanyaan apabila diberi kesempatan bertanya berjumlah 11. Siswa yang berani mengkritik dan memberikan solusi bagi teman-temannya dari jawaban yang memang salah ada 9 orang. Siswa yang disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar baik secara individu maupun kelompok terdiri dari 17 orang. Dan yang bersemangat dalam membaca, hampir semua siswa, yaitu sebanyak 25 siswa.

- c. Suasana interaktif pada proses belajar mengajar *se présentier* siklus I dengan media *power point*.

Tabel 6 : Data suasana interaktif pada proses belajar mengajar siklus I

Interaksi antar :	Pertemuan siklus I
Siswa dan guru	Kurang baik
Siswa dan siswa	Cukup baik

Hubungan interaksi siswa dengan guru pada pertemuan siklus I, berjalan kurang baik. Hal ini disebabkan karena siswa baru mengenal guru pengajar sehingga

merasa canggung. Ini bisa dilihat dari aktifitas sikap siswa yang lebih banyak diam dan lebih suka berbicara dengan teman sebangkunya sehingga suasana menjadi agak ramai. Sedangkan interaksi siswa dengan siswa cukup baik.

### **3. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Sebelum perencanaan tindakan pada pertemuan siklus yang ke II dilaksanakan, dengan pokok bahasan yang sama dengan siklus I yaitu *se présentation* (RPP terlampir), guru dan kolaborator melakukan evaluasi tentang proses pembelajaran pada pertemuan siklus pertama. Pada pertemuan siklus I dalam pelaksanaan pembelajaran *comprehension écrite*, ditemukan ternyata siswa ramai. Hal ini disebabkan karena model penerapan proses pembelajaran dengan media *power point* pada awalnya dibuat berkelompok maju ke depan untuk membaca, setiap kelompoknya hanya terdiri dari 2 orang, sehingga siswa yang sedang menunggu giliran membaca menjadi ramai sendiri. Ini mengakibatkan konsentrasi belajar siswa menjadi berkurang dan kegiatan proses belajar-mengajar menjadi tidak optimal. Untuk pertemuan kedua atau siklus II, peneliti masih menerapkan cara pembelajaran yang sama seperti pada pertemuan pertama dan dilakukan beberapa perubahan yaitu menambah jumlah anggota dalam kelompok yang sebelumnya pada pertemuan pertama terdiri dari 2 orang tiap kelompok, kali ini menjadi 4-5 orang tiap kelompok, sehingga siswa yang menunggu giliran untuk maju

ke depan berkurang ramainya dibanding pertemuan pertama, karena kelompok yang maju lebih awal menjadi cepat selesai dan kelompok berikutnya harus segera bersiap-siap untuk maju ke depan.

### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pada tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti dibantu kolaborator dan dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Oktober 2012.

Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti setelah berkonsultasi dengan kolaborator adalah :

1. Memberi informasi tentang media *power point*, yang akan digunakan dalam proses pembelajaran membaca teks bahasa Perancis.
2. Guru menentukan tema yang akan dibahas, yaitu tentang *se présentation*.
3. Pemberian materi membaca teks tentang *se présentation* dengan media *power point*.
4. Ketika proses pembelajaran siswa dibuat berkelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 2 orang ketika maju ke depan untuk membaca.
5. Guru menerapkan pendekatan komunikatif terhadap siswa.
6. Guru dan kolaborator memantau setiap kelompok serta memberi masukan kepada siswa apabila ada kesalahan.

### c. Observasi Tindakan

Berdasarkan tindakan berupa pemberian materi serta evaluasi yang telah dilaksanakan, peneliti dan kolaborator mengadakan observasi atau pengamatan terhadap keberhasilan maupun kekurangan tindakan pada siklus I.

1. Pada prinsipnya, siswa mulai tertarik dan senang terhadap proses belajar mengajar *comprehension écrite* (kemampuan membaca), media *power point* sudah mulai bisa diterima oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa yang mulai ada peningkatan.
2. Siswa masih agak ramai, masih ada beberapa siswa berbicara sendiri dengan teman laennya. Partisipasi siswa cukup lumayan baik.
3. Siswa masih kurang konsentrasi sehingga masih lupa dengan cara membaca teks bahasa Perancis yang baik dan benar yang sudah dicontohkan sebelumnya.
4. Pada saat proses belajar mengajar *comprehension écrite*, sikap siswa cukup baik.
5. Kemauan kerjasama siswa dengan kelompoknya mulai ada peningkatan, sehingga membantu proses belajar-mengajar mengalami peningkatan.
6. Motivasi siswa mulai meningkat, ditandai dengan membuat catatan penting tanpa disuruh.
7. Ketakutan siswa terhadap guru yang baru dikenal mulai berkurang dan mulai tidak canggung lagi.

8. Partisipasi aktif siswa dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan sudah mulai ada peningkatan.
9. Interaksi antar siswa cukup baik.
10. Materi yang diberikan hampir sama dengan materi siklus I, sekaligus mengulang supaya siswa lebih mudah paham.
11. Siswa membaca teks dengan ragu-ragu dan masih bertanya kepada guru.

#### d. Refleksi

Hasil baik yang sudah tercapai pada tingkatan refleksi ini harus diteruskan pada pertemuan siklus ke III. Kekurangan dan kelemahan siswa intinya adalah belum menguasai materi, kurang konsentrasi dan masih ragu untuk membaca teks bahasa Perancis. Pertemuan tindakan siklus ke III direncanakan dengan peringatan dan pemberitahuan bahwa nilai yang diambil dari siklus I-III akan mempengaruhi nilai total semester ini dan akan diserahkan kepada **Ibu Muinah marliyani, S.Pd.** Diharapkan bisa menjadi stimulus agar siswa menjadi lebih rajin dan berkonsentrasi penuh untuk mendapatkan nilai yang baik.

#### 4. Keberhasilan penelitian siklus II

- a. Sikap siswa selama proses belajar mengajar *comprehension écrite* pada siklus II

Tabel 7 : Data sikap selama proses pembelajaran siklus II (diamati dari jumlah siswa)

Indikator sikap	Pertemuan siklus II
1. Keberanian membaca	25 siswa
2. Peran aktifnya dalam diskusi kelompok dengan teman-temannya	18 siswa
3. Mau mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik	18 siswa
4. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	31 siswa

Keterangan : Jumlah siswa 31 orang

Dalam proses belajar-mengajar *comprehension écrite* dengan menggunakan media power point pada siklus II, siswa yang berani membaca teks bahasa Perancis sebanyak 25 siswa. Sedangkan 6 sisanya belum punya keberanian untuk membaca. Hal ini disebabkan karena beberapa siswa masih kurang fokus dan kurang bekerja sama di kelompok masing-masing. Siswa yang aktif berdiskusi dan mampu menghidupkan suasana kelompoknya berjumlah 18 siswa. Selama diskusi berlangsung, guru melakukan pengamatan dengan seksama. Kemudian siswa yang mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 18 siswa. Sedangkan 13 siswa sisanya, yang

tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini dikarenakan mereka masih cenderung mengandalkan kepada teman kelompoknya yang dianggap lebih pintar. Bentuk tugas yang diberikan guru yaitu dengan meminta siswa memperkenalkan diri dengan membaca contoh bacaan teks di papan tulis yang diubah sesuai dengan biodata siswa yang ditunjuk.

- b. Motivasi Siswa Selama Proses Belajar mengajar *comprehension écrite* pada siklus II

Tabel 8 : Data Motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar siklus II (dilihat dari jumlah siswanya)

Indikator Motivasi	Pertemuan siklus II
1. Berinisiatif mencatat hal-hal yang dianggap perlu tanpa diperintah oleh guru pengajar	15 siswa
2. Berani mengajukan pertanyaan apabila diberi kesempatan bertanya	16 siswa
3. Berani mengkritik dan memberikan solusi bagi teman-	12 siswa

temannya dari jawaban yang memang salah	
4. Disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar baik secara individu maupun kelompok	17 siswa
5. Bersemangat dalam membaca	25 siswa

Keterangan: Jumlah siswa 31

Pada siklus II (RPP terlampir) proses belajar mengajar *comprehension écrite* dengan menggunakan media *power point*, siswa yang punya inisiatif untuk mencatat hal-hal penting tanpa disuruh oleh guru berjumlah 15. Siswa yang berani mengajukan pertanyaan apabila diberi kesempatan bertanya berjumlah 16. Siswa yang berani mengkritik dan memberikan solusi bagi teman-temannya dari jawaban yang memang salah ada 12 orang. Siswa yang disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar baik secara individu maupun kelompok terdiri dari 17 orang. Dan yang bersemangat dalam membaca, hampir semua siswa, yaitu sebanyak 25 siswa.

c. Suasana interaktif pada proses belajar mengajar *se présentier* siklus II dengan media *power point*.

Tabel 9 : Data suasana interaktif pada proses belajar mengajar siklus II

Interaksi antar :	Pertemuan siklus II
-------------------	---------------------

1. Siswa dan guru	Cukup baik
2. Siswa dan siswa	Baik

Hubungan interaksi siswa guru , pada pertemuan siklus II cukup baik. Hal ini disebabkan karena siswa sudah sedikit lebih mengenal guru yang mengajar. Ini bisa dilihat dari aktifitas sikap siswa yang sudah mulai aktif dan mulai fokus dan tidak berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Sedangkan interaksi siswa dengan siswa baik.

Selanjutnya, guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk membaca teks bahasa Perancis dengan benar sehingga kemampuan membacanya semakin meningkat, dan dari evaluasi yang dilakukan pada siklus II, diharapkan pada pertemuan berikutnya yaitu siklus III, semakin sedikit kesalahan yang dibuat.

Hasil evaluasi dari siklus II untuk tes membaca dengan rentang skor 1 sampai 5 menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 3,29. Apabila digunakan rentang skor 1 sampai 100, maka skor 3,29 menjadi 65. Bentuk evaluasi yang digunakan adalah membaca teks bahasa Perancis, yang sebelumnya digunakan sebagai materi pengajaran pada *power point*. Sedangkan kompetensi dasar yang digunakan adalah, siswa dapat membaca nyaring kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat. Untuk tes tertulis tentang materi *se présent*,

terdiri dari 10 soal (7 soal melengkapi kalimat, dan 3 soal lainnya mengartikan suatu kalimat dari wacana tulis). Hasil evaluasi dari siklus I untuk tes tertulis dengan rentang skor 1 sampai 10 menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 6,55. Apabila digunakan rentang skor 1 sampai 100, maka skor 6,55 menjadi 65,5. Bentuk evaluasi ini dilakukan hanya untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Jadi hanya diterangkan dalam bentuk deskriptif dan tidak menggunakan tabel.

Tabel 10 : Data nilai kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Perancis siklus II (diamati dari jumlah siswa)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jumlah siswa
1.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada keseluruhan bacaan	5	1
2.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian besar bacaan	4	13
3.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian bacaan	3	11

4.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian kecil bacaan	2	6
5.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana yang salah pada sebagian besar atau pada keseluruhan bacaan	1	-

Catatan : siswa semua hadir 31 orang

Maknanya :

1. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada keseluruhan bacaan dengan skor 5 berjumlah 1 siswa
2. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian besar bacaan dengan skor 4 berjumlah 13 siswa
3. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian bacaan dengan skor 3 berjumlah 11 siswa
4. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian kecil bacaan dengan skor 2 berjumlah 6 siswa

5. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana yang salah pada sebagian besar atau pada keseluruhan bacaan dengan skor 1 berjumlah 0 siswa

## 5. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus III

### a. Perencanaan Tindakan

Sebelum pertemuan siklus ke III dilaksanakan, guru dan kolaborator berdiskusi lebih intensif membahas tentang proses pembelajaran dengan pokok bahasan yang sama dengan siklus I dan II yaitu *se présentation* (RPP terlampir), guru dan kolaborator melakukan evaluasi tentang proses pembelajaran pada pertemuan siklus I dan II. Pada pertemuan siklus I dan II dalam pelaksanaan pembelajaran *comprehension écrite*, ditemukan hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan dan masih sedikit ramai. Hal ini disebabkan karena siswa belum begitu memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga masih sering melakukan kesalahan membaca teks bahasa Perancis berulang-ulang, dan masih sering lupa cara membacanya. Untuk pertemuan ketiga atau siklus III, peneliti berupaya maksimal agar siswa mampu membaca teks bahasa Perancis dengan baik dan benar, dan siswa dapat membaca nyaring kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat. Dengan masih menerapkan cara pembelajaran yang sama seperti pada pertemuan siklus I dan II dan dilakukan perubahan yaitu memberikan peringatan kepada siswa bahwa nilai pertemuan siklus ke III ini akan mempengaruhi nilai semester ini, dan semua laporan nilai hasil penelitian

dari siklus I – III akan diberikan kepada **Ibu Muinah marliyani, S.Pd** sebagai kolaborator. Siswa diharapkan bisa konsentrasi dan serius dalam proses belajar-mengajar, sehingga suasana menjadi kondusif dan proses pembelajaran bisa berjalan maksimal.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti dibantu oleh kolaborator dan dilaksanakan pada hari Selasa, 6 November 2012.

Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti setelah berkonsultasi dengan kolaborator adalah :

1. Memberi informasi tentang media *power point*, yang akan digunakan dalam proses pembelajaran membaca teks bahasa Perancis.
2. Guru menentukan tema yang akan dibahas, yaitu tentang *se présentation*.
3. Pemberian materi membaca teks tentang *se présentation* dengan media *power point*.
4. Ketika proses pembelajaran siswa dibuat berkelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang ketika maju ke depan untuk membaca.
5. Guru menerapkan pendekatan komunikatif terhadap siswa.
6. Guru dan kolaborator memantau setiap kelompok serta memberi masukan kepada siswa apabila ada kesalahan.

Hasil evaluasi dari siklus III untuk tes membaca dengan rentang skor 1 sampai 5 menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 3,93. Apabila digunakan rentang skor 1 sampai 100, maka skor 3,93 menjadi 78,7. Bentuk evaluasi yang digunakan adalah membaca teks bahasa Perancis, yang sebelumnya digunakan sebagai materi pengajaran pada *power point*. Sedangkan kompetensi dasar yang digunakan adalah, siswa dapat membaca nyaring kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat. Untuk tes tertulis tentang materi *se présentation*, terdiri dari 10 soal (7 soal melengkapi kalimat, dan 3 soal lainnya mengartikan suatu kalimat dari wacana tulis). Hasil evaluasi dari siklus III untuk tes tertulis dengan rentang skor 1 sampai 10 menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 7,7. Apabila digunakan rentang skor 1 sampai 100, maka skor 7,7 menjadi 77.

Tabel 11 : Data nilai kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Perancis siklus III (diamati dari jumlah siswa)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jumlah siswa
1.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada keseluruhan bacaan	5	9

2.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian besar bacaan	4	12
3.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian bacaan	3	9
4.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian kecil bacaan	2	1
5.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana yang salah pada sebagian besar atau pada keseluruhan bacaan	1	-

Catatan : siswa semua hadir 31 orang

Maknanya :

1. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada keseluruhan bacaan dengan skor 5 berjumlah 9 siswa
2. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian besar bacaan dengan skor 12 berjumlah 5 siswa

3. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian bacaan dengan skor 3 berjumlah 9 siswa
4. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian kecil bacaan dengan skor 2 berjumlah 1 siswa
5. Siswa yang mampu membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana yang salah pada sebagian besar atau pada keseluruhan bacaan dengan skor 1 berjumlah 0 siswa

### c. Observasi Tindakan

Berdasarkan tindakan berupa pemberian materi serta evaluasi yang telah dilaksanakan, peneliti dan kolaborator mengadakan observasi atau pengamatan terhadap keberhasilan maupun kekurangan tindakan pada siklus I.dan II.

1. Pada prinsipnya, siswa mulai tertarik dan senang terhadap proses belajar mengajar *comprehension écrite* (kemampuan membaca), media *power point* sudah mulai bisa diterima oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa yang mulai ada peningkatan.

2. Siswa menjadi lebih tenang, hanya beberapa siswa berbicara sendiri dengan teman lainnya tetapi tidak mengganggu proses belajar-mengajar. Partisipasi siswa baik.
3. Siswa menjadi lebih konsentrasi sehingga mudah mengingat materi yang diberikan dengan membaca teks bahasa Perancis dengan baik dan benar yang sudah dicontohkan pada pembelajaran sebelumnya.
4. Pada saat proses belajar-mengajar *comprehension écrite*, sikap siswa sangat baik.
5. Kemauan kerjasama siswa dengan kelompoknya mulai ada peningkatan yang cukup signifikan, sehingga membantu proses belajar-mengajar semakin hidup.
6. Motivasi siswa meningkat, ditandai dengan membuat catatan penting tanpa disuruh dan bertanya jika tidak tahu atau kurang paham dengan materi yang diberikan.
7. Ketakutan siswa terhadap guru yang baru dikenal hilang dan menjadi akrab.
8. Interaksi antar siswa cukup baik.
9. Materi yang diberikan hampir sama dengan materi siklus I dan siklus II, sekaligus mengulang supaya siswa mudah memahami .
10. Siswa membaca teks dengan berani tanpa takut salah.

#### d. Refleksi

Hasil baik yang sudah tercapai pada tingkatan refleksi ini harus diteruskan pada pertemuan siklus ke III. Kekurangan dan kelemahan siswa sangat berkurang dalam pertemuan siklus III ini. Dikarenakan pertemuan tindakan siklus ke III direncanakan dengan peringatan dan pemberitahuan bahwa nilai yang diambil dari pertemuan siklus sebelumnya dan siklus III akan memperngaruhi nilai total semester ini dan akan diserahkan kepada **Ibu Muinah marliyani, S.Pd.** Siswa menjadi lebih rajin dan berkonsentrasi penuh untuk mendapatkan nilai yang terbaik. Dan ternyata sangsi berdampak positif terhadap proses belajar-mengajar di kelas.

#### 6. Keberhasilan penelitian Siklus III

- Sikap siswa selama proses belajar-mengajar *comprehension écrite* pada siklus III

Tabel 12 : Data sikap selama proses pembelajaran siklus III (diamati dari jumlah siswa)

Indikator sikap	Pertemuan siklus III
1. Keberanian membaca	30 siswa
2. Peran aktifnya dalam diskusi kelompok dengan teman-temannya	22 siswa

3. Mau mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik	25 siswa
4. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	31 siswa

Keterangan : Jumlah siswa 31 orang

Dalam proses belajar-mengajar *comprehension écrite* dengan menggunakan media power point pada siklus III, siswa yang berani membaca teks bahasa Perancis sebanyak 30 siswa. Sedangkan 1 sisanya belum punya keberanian untuk membaca. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut masih juga kurang fokus dan malas. Siswa yang aktif berdiskusi dan mampu menghidupkan suasana kelompoknya berjumlah 18 siswa. Selama diskusi berlangsung, guru melakukan pengamatan dengan seksama. Kemudian siswa yang mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 18 siswa. Sedangkan 13 siswa sisanya, yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini dikarenakan mereka cenderung mengandalkan kepada teman kelompoknya yang dianggap lebih pintar. Oleh karena itu, tugas guru dan kolaborator adalah lebih banyak memberikan motivasi terhadap siswa yang kurang mandiri. Bentuk tugas yang diberikan guru yaitu dengan meminta siswa memperkenalkan diri dengan membaca contoh bacaan teks di papan tulis yang diubah sesuai dengan biodata siswa yang ditunjuk.

- b. Motivasi Siswa Selama Proses Belajar mengajar *comprehension écrite* pada siklus III

Tabel 13 : Data Motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar siklus III (dilihat dari jumlah siswanya)

Indikator Motivasi	Pertemuan siklus III
1. Berinisiatif mencatat hal-hal yang dianggap perlu tanpa diperintah oleh guru pengajar	24 siswa
2. Berani mengajukan pertanyaan apabila diberi kesempatan bertanya	16 siswa
3. Berani mengkritik dan memberikan solusi bagi teman-temannya dari jawaban yang memang salah	13 siswa
4. Disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar baik secara individu maupun kelompok	25 siswa
5. Bersemangat dalam membaca	30 siswa

Keterangan: Jumlah siswa 31

Pada siklus III (RPP terlampir), proses belajar mengajar *comprehension écrite* dengan menggunakan media *power point* siswa yang punya inisiatif untuk mencatat hal-hal penting tanpa disuruh oleh guru berjumlah 24. Siswa yang berani mengajukan pertanyaan apabila diberi kesempatan bertanya berjumlah 16. Siswa yang berani

mengkritik dan memberikan solusi bagi teman-temannya dari jawaban yang memang salah ada 13 orang. Siswa yang disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar baik secara individu maupun kelompok terdiri dari 25 orang. Dan yang bersemangat dalam membaca, hampir semua siswa, yaitu sebanyak 30 siswa.

c. Suasana interaktif pada proses belajar mengajar *se présenter* siklus III dengan media *power point*.

Tabel 14 : Data suasana interaktif pada proses belajar mengajar siklus III

Interaksi antar :	Pertemuan siklus III
1. Siswa dan guru	Baik
2. Siswa dan siswa	Sangat Baik

Hubungan interaksi siswa dengan guru, pada pertemuan siklus III ini baik. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mengenal karakter guru yang mengajar. Ini bisa dilihat dari aktifitas sikap siswa yang aktif dan mulai fokus dan tidak berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, serta berani bertanya tentang materi yang disampaikan apabila mereka tidak mengerti. Sedangkan interaksi siswa dengan siswa tidak ada masalah dan berjalan sangat baik, hal ini disebabkan karena mereka memang sudah

kenal cukup lama sehingga hampir tidak ada kecanggungan pergaulan diantara para siswa

Selanjutnya, guru memberikan kesempatan lebih banyak waktu kepada siswa untuk membaca teks bahasa Perancis dengan benar sehingga kemampuan membacanya semakin meningkat, dan dari evaluasi yang dilakukan pada siklus II, diharapkan pada pertemuan berikutnya yaitu siklus III, semakin sedikit kesalahan yang dibuat.

## 7. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas siklus I-III, dapat diambil sebuah hipotesis, yaitu selama proses belajar mengajar *comprehension écrite* (membaca) teks bahasa Perancis dengan media *power point*, siswa kelas X1 SMAN 1 Mertoyudan Magelang, dengan penambahan materi tentang konjugasi, gramatikal, dan kosakata mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sehingga bisa dikatakan siswa kelas X1 SMAN 1 Mertoyudan Magelang mengalami peningkatan yang baik dalam membaca teks bahasa Perancis dengan materi *se présentation*.

## **8. Peningkatan Kemampuan Membaca teks bahasa Perancis pada siklus I-III**

Peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Perancis, dapat dilihat dari dua kriteria yaitu keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Berikut ini, ditunjukkan peningkatannya dalam bentuk tabel dan grafik.

### **a. Keberhasilan Proses**

Peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Perancis pada siswa SMAN 1 Mertoyudan Magelang kelas X1, adalah merupakan keberhasilan proses belajar-mengajar dalam penelitian ini, meliputi sikap yang ditunjukkan siswa, motivasi belajar siswa, dan suasana interaktif dalam proses belajar-mengajar.

1. Peningkatan siswa selama mengikuti proses belajar-mengajar setiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 15: Peningkatan siswa selama mengikuti proses belajar-mengajar setiap siklus (diamati dari jumlah siswa)

Indikator Sikap	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1. Keberanian membaca	20 siswa	25 siswa	30 siswa
2. Peran aktifnya dalam diskusi kelompok dengan teman-temannya	15 siswa	18 siswa	22 siswa
3. Mau mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik	15 siswa 31 siswa	18 siswa 31 siswa	25 siswa 31 siswa
4. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru			

Keterangan : Jumlah siswa 31 orang

Pada siklus I di awal tindakan terdapat 20 siswa yang berani membaca tek-teks bahasa Perancis, dan meningkat menjadi 25 siswa, kemudian naik lagi menjadi 30 siswa pada siklus III (akhir tindakan). Sedangkan peran aktif siswa dalam berdiskusi dengan teman sekelompok pada awal tindakan sejumlah 15 siswa, serta mengalami peningkatan menjadi 18 siswa pada siklus II, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 22 siswa. Siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik, pada siklus I terdapat 15 siswa, pada siklus II terdapat 18 siswa, sedangkan pada siklus III didapat 25 siswa. Untuk siswa yang menjawab pertanyaan guru pada siklus I-III ternyata semua siswa mau menjawab pertanyaan guru walaupun kadang salah.

1. Peningkatan motivasi siswa selama mengikuti proses belajar-mengajar *comprehension écrite* (membaca) teks bahasa Perancis setiap siklus

Tabel 16 : Data peningkatan motivasi belajar siswa selama mengikuti proses belajar-mengajar setiap siklus (diamati dari jumlah siswa)

Indikator Motivasi	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1. Berinisiatif mencatat hal-hal yang dianggap perlu tanpa diperintah oleh guru pengajar	10 siswa	15 siswa	24 siswa
2. Berani mengajukan pertanyaan apabila diberi kesempatan bertanya	11 siswa	16 siswa	16 siswa
3. Berani mengkritik dan memberikan solusi bagi teman-temannya dari jawaban yang memang salah	9 siswa	12 siswa	13 siswa
4. Disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar baik secara individu maupun kelompok	17 siswa	17 siswa	25 siswa
5. Bersemangat dalam membaca	25 siswa	25 siswa	30 siswa

Keterangan : Jumlah siswa 31 orang

Tabel 17 : Data peningkatan suasana interaktif ketika proses belajar-mengajar berlangsung pada setiap siklus (diamati dari jumlah siswa)

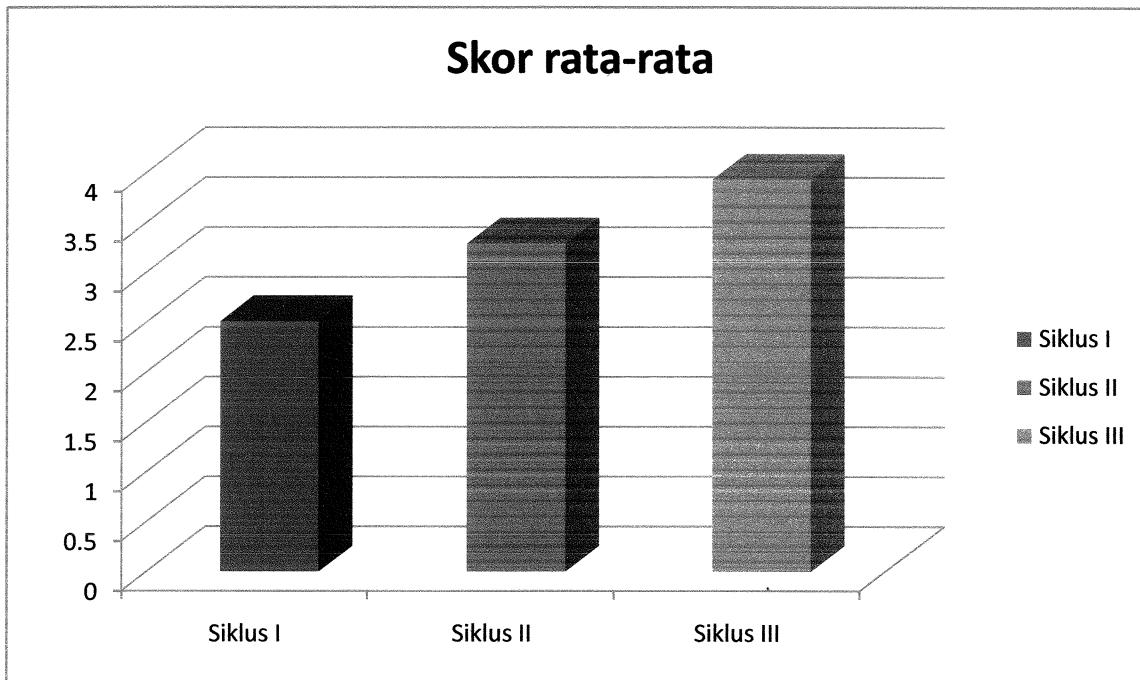
Indikator Sikap	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1. Siswa dengan guru	Kurang baik	Cukup baik	Baik
2. Siswa dengan siswa	Cukup baik	Baik	Sangat baik

Dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa interaksi antar siswa dengan guru pada awal siklus I berlangsung kurang baik karena siswa belum mengenal guru pengajar. Untuk siklus II dan III, terjadi peningkatan dari cukup baik ke baik pada akhir tindakan siklus III. Sedangkan interaksi antara siswa dengan siswa cukup baik pada awal proses belajar-mengajar menjadi sangat baik pada akhir tindakan siklus III.

### b. Keberhasilan Produk

Peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Perancis dari siswa SMAN 1 Mertoyudan Magelang adalah merupakan keberhasilan produk dari penelitian ini. Bisa dilihat dari hasil skor tes rata-rata kemampuan membaca teks bahasa Perancis pada siklus I, serta dibandingkan dengan rata-rata skor tes kemampuan membaca pada siklus II dan III.

Grafik I. Peningkatan skor tes kemampuan membaca teks bahasa Perancis



Keterangan :

Grafik di atas menggambarkan skor rata-rata tes kemampuan membaca teks bahasa Perancis siswa kelas X<sub>1</sub> pada siklus I (warna pink) 2,51, apabila digunakan rentang skor 1-100, maka skor 2,51 menjadi 50,2. Selanjutnya pada siklus II (warna biru tua) skor rata-rata meningkat menjadi 3,29, apabila digunakan rentang skor 1-100, maka skor 3,29 menjadi 65. Kemudian pada siklus III (warna biru muda) didapatkan skor rata-rata siswa meningkat menjadi 3,93, apabila digunakan rentang skor 1-100, maka skor 3,93 menjadi 78,7.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keberhasilan indikator-indikator proses belajar-mengajar *comprehension écrite* (membaca) teks-teks bahasa Perancis dengan menggunakan media *power point* yang sudah dirumuskan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan telah berhasil dengan baik. Karena telah mencapai kriteria penelitian yang diinginkan oleh peneliti. Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power point pada proses belajar-mengajar *comprehension écrite*, dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca teks bahasa Perancis. Peran guru sangat penting dalam memilih dan menyampaikan materi, serta penggunaan teknik yang akan diterapkan dalam proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Peningkatan kemampuan siswa untuk membaca teks bahasa Perancis, dapat dilihat dari kompetensi kemampuan membaca siswa pada siklus I-III. Sebagai tolak ukurnya adalah dilihat dari sikap siswa yang memperlihatkan ketertarikan penggunaan media *power point* selama proses belajar-mengajar *comprehension écrite*. Serta antusiasme siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pengajar. Peningkatan ini juga dapat terlihat dari motivasi belajar siswa yang semakin meningkat dari siklus I-III. Mereka rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru, suasana proses belajar-mengajar berlangsung interaktif (hidup), hubungan antara siswa dengan siswa, hubungan antara siswa dengan guru, berlangsung sangat komunikatif, sehingga membantu proses kelancaran belajar-mengajar.

Hasil questionnaire yang diambil pada hari Selasa, 6 November 2012, mengindikasikan data yang akurat sebagai berikut :

1. Didapatkan data bahwa bahasa Perancis adalah bahasa yang paling sukar sebanyak 12 siswa, kemudian diikuti bahasa jerman sebanyak 9 siswa, dan bahasa inggris sebanyak 2 siswa. Sedangkan 8 siswa lainnya menyatakan tidak ada kesulitan dalam mempelajari bahasa asing.
2. Sebagian besar siswa yang mengenal bahasa Perancis <1 tahun sebanyak 25 siswa. Sedangkan yang mengenal bahasa Perancis >1 tahun sebanyak 6 siswa.
3. Media yang paling tepat dan disukai siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Perancis siswa adalah media gambar dan teori pada *power point (sejumlah 30 siswa)*. Dan hanya 1 siswa memilih metode diskusi.
4. Kesulitan dalam membaca teks bahasa Perancis siswa adalah aksen / sengau dan cara membacanya sebanyak 24 siswa. Sedangkan yang mengalami kesulitan cara membaca saja sebanyak 6 siswa, dan yang mengalami kesulitan pada aksen / sengau saja terdapat 1 siswa.
5. Siswa yang menganggap perlu menambah jam pelajaran bahasa Perancis sebanyak 10 siswa. Sedangkan 21 siswa menyatakan tidak perlu.
6. Siswa yang pernah kursus bahasa perancis di luar jam sekolah sebanyak 0 siswa. Dan 31 siswa menyatakan tidak pernah kursus bahasa Perancis di luar jam sekolah.

7. Sebanyak 18 siswa tidak mempunyai buku-buku pelajaran atau komik bahasa Perancis. Sedangkan yang mempunyai buku pelajaran bahasa Perancis sebanyak 8 siswa. Dan siswa yang mempunyai selain buku pelajaran atau komik bahasa Perancis sebanyak 5 siswa yaitu berupa kamus bahasa Perancis dan majalah berbahasa Perancis.
8. Sebagian besar siswa (21 siswa) tidak pernah sama sekali datang ke perpustakaan untuk mempelajari bahasa Perancis. Sedangkan 10 siswa yang lain menyatakan jarang pergi ke perpustakaan untuk mempelajari bahasa Perancis.

#### **a. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian siklus tindakan kelas , yaitu:

1. Waktu penelitian sangat terbatas sehingga penelitian kurang terlaksana dengan baik.
2. Dalam pelaksanaan penelitian ini, diperlukan kontrol yang kuat/pengawasan dari guru pengajar maupun kolaborator, karena siswa belajar secara berkelompok, yang memungkinkan siswa menjadi ramai dan tidak konsentrasi pada pelajaran di kelas.
3. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula yang belum begitu berpengalaman.

4. Keterbatasan kamus besar bahasa Perancis . Sehingga kamus-kamus kecil yang ada hanya memuat kosakata yang sedikit.
5. Pelajaran bahasa Perancis adalah bahasa asing yang benar-benar baru mereka kenal, sehingga pengajaran yang dilakukan memerlukan waktu lebih lama untuk membuat mereka mengerti tentang materi pelajaran yang diberikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Media power point dapat meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Perancis pada siswa kelas X1 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata skor tes membaca teks bahasa Perancis, dari siklus I yaitu 2,51. Siklus ke II didapat skor rata-rata 3,29. Dan siklus III didapat skor 3,93.
2. Sikap dan motivasi yang ditunjukkan oleh siswa pada proses belajar-mengajar membaca teks bahasa Perancis dengan menggunakan media *power point* sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan motivasi belajar yang tinggi, serta aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar.
3. Berdasarkan hasil jawaban dari questionnaire, siswa kelas X1 SMA N 1 Mertoyudan Magelang tentang alat bantu apa yang paling cocok dalam proses belajar mengajar membaca teks bahasa Perancis didapat data yang cukup meyakinkan, hampir semua siswa kelas X1 (30 siswa dari jumlah total 31 siswa) menyatakan alat bantu belajar mengajar dan teori pada

*power point* yang diaplikasikan dalam bentuk gambar dan teori adalah yang paling disukai oleh siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

### 1. Guru

- a. Hendaknya tetap menggunakan media power point untuk kegiatan belajar-mengajar membaca teks bahasa Perancis, tetapi dengan tambahan variasi-variasi yang menarik. Misal : gambar animasi, dll.
- b. Harus selalu meningkatkan motivasi siswa pada setiap kesempatan. Terutama dalam belajar mengajar membaca teks bahasa Perancis. Contohnya : Di era global sekarang ini, bahasa Perancis adalah salah satu bahasa asing yang penting dan berperan dalam percaturan politik, ekonomi, budaya dunia.
- c. Berdasarkan hasil jawaban dari questionnaire siswa kelas X<sub>1</sub> SMA N 1 Mertoyudan Magelang, kesulitan yang paling dominan dalam proses belajar mengajar teks bahasa Perancis adalah pada aksen / sengaunya dan cara membacanya. Untuk itu disarankan agar siswa lebih banyak diberi kesempatan berlatih membaca teks bahasa Perancis, agar kesulitan tersebut dapat diatasi.

## 2. Siswa

- a. Memotivasi diri sendiri dalam mengikuti pelajaran membaca teks bahasa Perancis harus selalu diusahakan, karena manfaatnya bagi siswa akan besar di masa yang akan datang.
- b. Selalu meningkatkan kerja sama dengan guru dan teman-temannya yang lain, agar suasana belajar-mengajar menjadi kondusif.
- c. Harus menghargai dan menghormati guru pengajar, dikarenakan akan berpengaruh secara psikologis pada minat belajar membaca teks bahasa Perancis.
- d. Meningkatkan minat belajar bahasa Perancis, dan mempermudah dengan mendengarkan music dan film berbahasa Perancis.

## 3. Sekolah

- a. Hendaknya mendukung penggunaan media power point sebagai salah satu media yang mempermudah proses belajar mengajar bahasa Perancis.
- b. Hendaknya disediakan kamus besar bahasa Perancis untuk dipinjamkan kepada siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Perancis.
- c. Meningkatkan laboratorium bahasa yang lebih representative, sehingga siswa menjadi nyaman belajar membaca teks-teks bahasa Perancis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman. 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2006. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. 2002. *Teknik Pembelajaran*. Jakarta : ANRI Pusat
- David and Roger Johnson. 2001. "Cooperative Learning". <http://www.cloc.com>.
- Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 : *Standar Kompetensi Pelajaran Bahasa Perancis SMA dan MA*. Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran : Bidang Studi Bahasa Perancis*. Jakarta : Depdikbud.
- Dimyati, Mudjono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta,
- Jurnal Penelitian. 2003-2004. *Abstrak Hasil Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta*. Lemlit : UNY.
- Larousse, 1994. *Dictionnaire de linguistique*. Paris.
- Mulyaningsih, Titin. 2002. *Keefektifan Teknik Berdiskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA N 2 Banguntapan Bantul*. Skripsi S1. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. UNY.

- Nunan. 1999. *Second Language Teaching and Learning*. MA : Heinle & Heinle Publishers
- Nurgiyantoro, B. 2000. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPPE
- Pringgawidagda, Sumarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- St. Vembrianto dkk. 1994. *Kamus Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Sudjana. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Supranata, Sumarna. 2004. *Panduan penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tagliante, Cristine. 1994. *Techniques de Classe “la classe de la langue”*. CLE-International.
- Tarigan, H.G. 1989. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Y.B. Suparlan. 1984. *ALiran-Aliran Baru dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Zuchdi. 1994. *Pendidikan Bahasa Kelas Rendah*. Jakarta : Dikti.

## LAMPIRAN

**LA TECHNIQUE D'APPRENTISSAGE AVEC DES MÉDIAS POWER  
POINT : UN MOYEN DE FAIRE PROGRESSER LA COMPÉTENCE DE LA  
COMPRÉHENSION ÉCRITE DES ÉLÈVES DE LA CLASSE X DU SMAN 1**  
**MERTOYUDAN MAGELANG 2012**

**RÉSUMÉ**



**Par :**

**Nuzulul Fajar Bahardi**

**NIM 05204244024**

**SECTION DE L'ÉDUCATION DE LA LANGUE FRANÇAISE  
FACULTE DES ARTS ET DES LANGUES  
UNIVERSITÉ D'ÉTAT DE YOGYAKARTA  
2012**

## A. Arière Plan

La compréhension écrite est l'une des quatre compétences, de même que la compréhension orale, l'expression orale et l'expression écrite. Un texte a une fonction en tant que support de connecteur entre l'auteur et le lecteur. Pour comprendre un message, le lecteur doit passer à travers plusieurs activités simultanées. Il faut un nombre de compétences dans une activité de lecture. Les compétences requises sont la compréhension, la grande connaissance de grammaire et le vocabulaire, la connaissance du nom et de l'adjective exacts, facile à comprendre par une autre personne et l'expression intéressante.

Citant un adage « livre est la source de connaissance », par conséquent, pour entrer la source, nous avons besoin une clé, et ici, la clé est la compétence de compréhension écrite. La compétence de compréhension écrite détermine la quantité de connaissances nous obtenons. Par conséquent, dans cette moderne ère, la compétence de compréhension écrite est bien nécessaire. Selon Crawley et Montains (dans Rahim,2005 :2) la compréhension écrite est un processus visuel et un processus de traduction des symboles d'écriture à la langue orale. Comme un processus de réflexion, la compréhension écrite couvre les activités de mise en place de la parole, la compréhension littérale, la lecture critique et la lecture créative.

Il ya quelques objectifs de lecture surtout pour les élèves. Les objectifs de la lecture sont pour obtenir des informations, porte sur le contenu et la compréhension du sens du texte.

Les objectifs de l'activité de lecture, d'après le chercheur, sont la suite :

1. Pour obtenir des détails et des faits.
2. Pour obtenir des idées principales.
3. Pour connaître l'ordre et l'arrangement
4. Pour faire des conclusions
5. Pour former des groupes et des classifications
6. Pour évaluer
7. Pour comparer et contraster

(Tarigan, 1994 :10)

Basé sur l'observation, l'expérience et la discussion avec les enseignants du français à SMAN 1 Mertoyudan Magelang, il est connu qu'il y a des élèves qui ont des difficultés dans la compréhension du texte français dans presque toutes les classes, soit la classe débutante (X-XI), soit la classe avancée (XII). Le manque de compétence dans l'apprentissage de la compréhension écrite du texte français en classe X SMAN 1 Mertoyudan Magelang est provient de niveau de la compétence des élèves et des enseignants. L'incapacité des enseignants comprennent la mauvaise gestion dans la classe, la limitation des médias d'apprentissage utilisée et l'utilisation de la méthode d'apprentissage inefficace. Ils provoquent l'ennui des élèves, et ils deviennent passifs dans l'apprentissage. Aussi, il n'y a que 2 enseignants du français pour 27 classes a SMA 1 Mertoyudan MageLang. La quantité d'heures d'études pour les enseignants fait influence pour la qualité de l'apprentissage, et bien sur, le résultat des élèves. Les résultats des

élèves, dans le cas, sont les compétences possède par des élèves après les apprentissages, selon Sudjana (2004 :22)

## **B. Le Média “Power Point”**

### **1. La Définition du Média**

Média est un moyen pour transmettre les informations, le journal exemples, la radio, la télévision afin de faciliter les gens à acquérir des connaissances soit les connaissances générales et la science école, ou a l'université efficacement. En terme de communication, le nom « media » est dérivé du mot « médiation » parce qu'il est la, entre l'audience et l'environnement, et bien utilisée pour nommer le mass-média. Le mot est dérivé d'un mot latin, medium qui signifie, intermédiaire, ou l'agent, selon Sadiman. «Media est un inter médiateur ou un agent de messages d'envoyeur a destinataire. (Sadiman, 2002: 6). Alors que, selon Gagne, en général, tous les medias dans l'éducation sont dénommé media, sont toute sorte de composants dans l'environnement des élèves qui stimulent ses cerveaux à penser (dans Sadiman, 2002: 6), et, d'après Briggs (dans Sadiman, 2002 : 6) le media est tous les outils physiques qui servent le message et encourager l'élève à étudier.

### **2. La Définition du Média “Power Point”**

Le média Power Point est l'outil dont ont inventé par Microsoft pour les aider à faire la présentation dans leur propre bureau. Ce programme se développe et est

considéré très utile pour faire la présentation et aujourd’hui le programme est bien utilisé dans tous les domaines, par exemple, les bureaux et les entreprises, les enseignants, les étudiants et les formateurs.

### **C. L’Objectif de l’Apprentissage de Comprehension Ecrite**

L’objectif principal de l’apprentissage de la compréhension écrite est le processus de la construction de la compréhension du texte écrit (Smith, 1988). La compréhension elle-même serait utile pour eux-mêmes et d’être informé aux autres. Pour appliquer la propre méthode de l’apprentissage de la compréhension écrite du texte français, il y a plusieurs éléments doivent être pris. Ils couvrent l’objectif de l’apprentissage, la stratégie de l’apprentissage et l’évaluation de l’apprentissage de la compréhension écrite.

### **D. Le Methode d’Approche et La Technique d’Apprentissage**

Dans la recherche, la technique de l’apprentissage applique dans la classe souligne par l’utilisation de media Power Point comme le moyen de faciliter les élèves à suivre le processus de l’apprentissage, aide par l’approche communicatifs qui selon Pringgawidagda, est une approche s’oriente à la fonction de la langue comme l’outil de communication.

L’objectif principal de l’apprentissage est de développer la compétence en communication qui couvre grammaticale, sociolinguistique, discours et la compétence stratégique.

La compétence grammaticale est une maîtrise d'une langue en correcte grammaire. La compétence de sociolinguistique est une maîtrise de la langue en usage dans l'interaction sociale, la compétence de discours est la culpabilité de mettre tous les paroles. Et la dernière, la compétence stratégique est un plan précis pour construire la communication.

Le rôle de l'enseignant est absolue et nécessaire. Les élèves dans une certaine fourchette d'âge (adolescents) ont tendance à se comporter difficilement. Ils sont compromis difficiles, indisciplinés, égoïstes, émotifs, facilement découragés et les plusieurs autres. Dans le cas, la démarche persuasive et éducative simultané est nécessaire. Le dévouement et la patience sont requis dans cette démarche.

#### **E. La Procédure de Recherche**

La recherche appliquée était une recherche-action dans la classe. L'action a pour but de comprendre des problèmes d'un perspectif de participant (le sujet recherché). Selon Burns (Suwarsih Madya , 2006 :9) la recherche-action est une invention des faits et de la solution du problème dans une situation sociale avec la vision d'élever les qualités d'acte dans lequel implique le rechercher, le praticiens (l'enseignant) et les élèves. La mesure de la réussite de la recherche-action basé sur la capacité de l'élève à résoudre des problèmes présentés par les médias Power Point à la fois en termes de compétences en lecture, la maîtrise de la matière enseignée, questions et réponses, discussion, exécution des tâches assignées, ainsi que la gravité de les étudiants à participer au processus d'apprentissage.

La qualité du processus d'apprentissage aura augmenter de l'intérêt des élèves et donner de l'impact positif aux résultats d'apprentissage des élèves. Cette recherche a été réalisée avec le cycle de réévaluation qui se compose de quatre étapes: la planification, action, l'action d'observant et la réflexion (Arikunto, Suharsini 2006).

### **1. La planification des actions**

La phase de planification commence de la découverte du problème, l'analyse et la conception de l'action, l'action de recherche qui est idéal devrait être réalisé ensemble entre ceux qui commettent des actes et l'observateur, le terme de cette façon est appelé la collaboration, et les étapes de cette action peuvent être décrites comme suit:

### **2. La Découverte de problème dans le domaine**

Dans cette étape, on observe dans la classe français à SMA N 1 Tidar Mertoyudan Magelang, et la plupart des étudiants semblent moins enthousiaste dans le alors que les enseignants donnent des sujets en bon qualité. Les autres problèmes dans le processus d'apprentissage est également obtenue à partir de la discussion et les commentaires des élèves et des enseignants de français.

Par de l'observation directe dans le domaine, le chercheur et les élèves font des discussions, avec les commentaires d'enseignant de la langue française, finalement, le chercheur a trouvé quelques problèmes qui doivent être résolus.

### **a. Mettre en place de la conception des actions résolutifs**

Cette conception contient des mesures pour les problèmes qui existe dans la classe, qui essaie de concevoir un programme qui explore et augmente l'intérêt des élèves dans l'apprentissage, on utilise Media Power Point.

Si la conception a été déterminée, puis on tire le meilleur parti du projet, et il devient assez représentatif comme moyen d'enseignement et d'apprentissage basé sur la réflexion qui se produit ou répéter dans le cours suivant.

### **b. Actions**

Les enseignants appliquent ou décrire de la matériel d'apprentissage de la langue française par l'aide de la Power Point à la classe qui a été prévu dans le projet. Alors que l'observateur observe de l'enseignement au moment de la leçon est en cours, tandis que le chercheur a réalisé des enregistrements spécifiques qui nécessaires au cours du processus. Alors, on fait de la communication, de l'interview et de la consultation réciprocité, entre le chercheur, l'enseignant et les élèves. Il doit faire de processus de recherche en continu en cours.

L'enseignement et de l'apprentissage se reflète dans les compétences en lecture (compréhension écrite), puis mis en œuvre par les élèves en lire de mots, phrases sur 'se présenter' (présentez-vous). Le chercheur applique le programme *power point*.

Ensuite, l'enseignant devient comme de collaborateur et faire des observations au cours du processus d'apprentissage, et donne des suggestions et des critiques au chercheur pour le succès de cette recherche.

La mise en œuvre de ces actions sont conçues de 3 cycles, le premier plan d'action au mardi, le 23 Octobre 2012. Ce date est utilisé comme critères de référence pour un apprentissage est réussi. On va voir d'augmentation l'intérêt des élèves, et mesuré par ses participations actives et ses motivations. Le deuxième cycle au Mardi Octobre 30, 2012, c'est une date de recycle à partir du premier cycle, et alors, il va faire comme ça jusqu'au troisième cycle, au mardi le 6 Novembre 2012.

Alors comme de précédemment, on a fait de l'observation avant de la rechercher, l'observation de première classe au lundi 24 Septembre 2012. Les sujets de cette étude étaient des élèves de la classe de X 1, le nombre des élèves sont 31, composé de 16 hommes et 15 femmes dans le SMA Negeri 1 Tidar Mertoyudan Magelang.

### **c. L'Observation d>Action**

Dans cette étape, il serait mieux que les observations se fait en même temps, afin de fournir une occasion pour les enseignants observent en systématique. Les activités des observations globalement à l'aide de fiches et des notes afin d'obtenir des données précises d'amélioration c'est pour amélioration dans le cycle suivant.

---

#### **d. Réflexion**

Réflexion est un terme dérivé du mot anglais qui signifie reflétant la réflexion. La réflexion est très apte à faire quand l'enseignant a terminé son action, et continue par la discution avec le chercheur. Suivi, des observations ont été analysées de les collaborateurs peut être utilisé comme un reflet du fait que le processus d'enseignement-apprentissage a été mis en œuvre comme des objectifs ou des objectifs fixés.

Si le résultat n'a pas été comme prévu, il est nécessaire à la tenue d'amélioration - amélioration du processus d'apprentissage du cycle suivant. Les réparations effectuées par les collaborateurs sont d'accorder une attention particulière à la participation attitude, la motivation et la participation active des élèves qui sont créer une atmosphère propice à l'apprentissage. Cette système a bout pour augmenter de l'intérêt des élèves en classe X 1 SMA N 1 Tidar Mertoyudan Magelang d'apprendre le français.

#### **F. Le Succès des Produits**

L'Amélioration de la capacité de lire des textes du français des élèves de Mertoyudan Magelang N 1 est un produit à succès de cette recherche. On peut voir à partir des résultats par les scores de lire des textes français dans le premier cycle, et comparés aux scores en lecture du cycle II et III.

Les résultats des compétences en lecture chez élèves, dans le premier cycle est 2,51, lorsqu'il est utilisé dans la gamme 1-100 score, le score de 2,51 à 50,2 (voir calcul

en annexe page 109). En outre, dans le second cycle du score est passé à 3,29, lorsqu'il est utilisé dans la gamme 1-100 score, le score de 3,29 à 65. Puis, sur le troisième cycle obtenu un score moyen des élèves est passé à 3,93, lorsqu'il est utilisé dans la gamme 1-100 score, le score de 3,93 à 78,7.

Ainsi, on peut dire que les indicateurs de réussite de l'enseignement et de l'apprentissage de la compréhension écrite (lecture) des textes français en utilisant *power point*, qui a été formulée dans l'étude de ce recours collectif ne peut être considéré comme ayant été un succès. Parce que la recherche a atteint les critères souhaités par le chercheur.

## **G. Conclusion**

Sur la base des résultats de la recherche et de discussion dans le chapitre IV, il peut être conclu comme suit:

1. par power point pour augmenter de la capacité de lecture des textes français à la classe X1 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Il peut être vu de l'augmentation des scores moyens aux tests de lecteur, à partir du premier cycle est de 2,51. Cycle II a obtenu une note moyenne de 3,29. Et III a obtenu un score de 3,93 cycles.
2. L'Attitude et la motivation affiché par les élèves dans le processus d'enseignement et d'apprentissage de la lecture des textes français en utilisant le power point, sont très bien. Ceci est démontré par la forte motivation à

apprendre, et était actif dans le suivi du processus d'enseignement-apprentissage.

3. Sur la base des réponses au questionnaire, les élèves de X1 SMA N 1 Magelang Mertoyudan, sur ce qui est la méthode de la plus appropriée dans l'enseignement et l'apprentissage de la lecture des textes français est la théorie des images dans power point. C'est la meilleure solution pour améliorer la lecture des textes français.

## OBSERVASI PERTAMA

Hari/tanggal : Senin, 24 September 2012

Jam : 10.15 - 11.45 WIB

Tempat : kelas X1 SMA N 1 Mertoyudan Magelang

### Uraian

Observasi dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 24 September 2012 di kelas X1 SMA N 1 Mertoyudan Magelang. Ketika proses belajar-mengajar kemampuan membaca sedang berlangsung. Agar proses observasi bisa maksimal dan tidak mengganggu proses belajar-mengajar, peneliti duduk di bangku paling belakang sambil mengamati dengan seksama.

Dalam proses belajar-mengajar *comprehension écrite*, berlangsung cukup baik, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang *se présenter*. Mengenai metode pengajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar masih sederhana, dimana variasi untuk mengajar masih kurang, di samping itu, guru juga kurang menggunakan media. Untuk penyampaian materi dalam proses belajar-mengajar, guru biasanya menuliskannya di papan tulis kemudian siswa menyalin. Kemudian guru mengajak siswa untuk membaca teks-teks yang tertulis di

papan tulis dengan menggunakan bahasa Perancis kurang mendapatkan sambutan yang baik oleh siswa, hal ini disebabkan karena siswa takut salah dalam membaca teks-teks bahasa Perancis. Hal ini dapat dimaklumi karena siswa memang masih ragu dan kemampuan yang terbatas karena baru mengenal materi yang disampaikan, sehingga dalam mengikuti proses belajar-mengajar membaca teks-teks bahasa Perancis, siswa agak mengalami kesulitan.

## OBSERVASI KEDUA

Hari/tanggal : Senin, 15 Oktober 2012

Jam : 10.15 - 11.45 WIB

Tempat : ruang guru SMA N 1 Mertoyudan Magelang

### Uraian

Pada hari Senin tanggal 15 Oktober 2012, peneliti mengadakan proses wawancara dengan guru pengampu bahasa Perancis yaitu **ibu Yani**. Dimana wawancara ini bersifat diskusi dua arah, untuk menentukan tema-tema pengajaran yang akan dijadikan materi ajar di kelas. Disepakati materi pelajaran *se presenter*, sebagai materi penelitian Kemudian mengajukan wawancara satu arah, yaitu dengan mengajukan proses-proses pertanyaan baku tentang proses belajar-mengajar pada guru pengampu bahasa Perancis. Kemudian peneliti mencatatnya. Selanjutnya peneliti memperkenalkan tentang media power point secara singkat sebagai alat bantu proses belajar-mengajar bahasa Perancis. Khusunya *comprehension ecrite*. Peneliti menggambarkan sekilas mengenai media *power point* tersebut dengan beberapa variasi. Setelah mengetahui gambaran-gambaran yang disampaikan oleh peneliti, ibu Yani sebagai guru pengampu, tertarik untuk memberikan ijin mempraktekkan media tersebut kepada siswa.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I****Selasa, 23 Oktober 2012****A. IDENTITAS MATA PELAJARAN**

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	:	Bahasa perancis
Kelas / Semester	:	XI / 1
Aspek	:	Membaca
Standar	:	Memahami wacana lisan berbentuk paparan/ dialog
Kompetensi	:	sederhana tentang se présenter
Kompetensi Dasar	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca nyaring kata,frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.</li></ul>
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan infomasi umum/tema dari wacana tulis.</li><li>• Menentukan makna kata dari sebuah wacana.</li><li>• Menjawab pertanyaan dari wacana yang dibahas.</li></ul>
Alokasi Waktu	:	2 X 45menit ( <i>pertemuan</i> )

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menentukan bentuk-bentuk wacana tulis
2. Siswa mampu menentukan tema wacana tulis

3. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari wacana yang di bahas.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan Se présentér.
2. Video tentang Se présentér.



- Jacques : Bonjour ...
- Michelle : Bonjour ...
- David : Bonjour ...
- Jacques : Je m'appelle Jacques. Et toi?
- Michelle : Moi, je m'appelle Michelle
- Jacques : Et toi monsieur ?
- David : Moi, je m'appelle David
- Jacques : Tu es française madame?
- Michelle : Non, je suis australienne
- Jacques : Tu es australien, toi aussi?
- David : Mais non, Je suis néo-zélandais !

### D. METODE PEMBELAJARAN

1. Penugasan
2. Tanya jawab

### 3. Demonstrasi

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal:

- Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan dipelajari siswa

Kegiatan inti:

- Eksplorasi
  - Guru meminta peserta didik mengidentifikasi cara membaca nyaring secara tepat dalam Bahasa Perancis
- Elaborasi
  - Guru menampilkan powerpoint berupa wacana tentang Se présentation.
  - Siswa memperhatikan wacana tentang Se présentation dan memahaminya.
  - Guru meminta siswa membaca wacana tentang Se présentation.
  - Siswa membaca wacana.
  - Guru memberikan pertanyaan tentang wacana yang dibahas.
  - Siswa menjawab pertanyaan
  - Guru menampilkan video tentang Se présentation.
  - Siswa memperhatikan
  - Guru menyuruh siswa untuk mencatat vocabulaire tentang Se présentation
  - Siswa mencatat

- Konfirmasi:
  - Siswa dan guru melakukan evaluasi.
  
- Kegitan akhir
  - Siswa mendapatkan tugas untuk pertemuan yang akan datang

#### F. SUMBER BELAJAR

- Dialog powerpoint tentang Se présenter
- Video tentang Se presenter

#### G. EVALUASI PEMBELAJARAN

Teknik : Tes Lisan

Bentuk Instrumen : Berupa teks wacana yang digunakan untuk penilaian membaca

Norma Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada keseluruhan	5

	bacaan	
2.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian besar bacaan	4
3.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian bacaan	3
4.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian kecil bacaan	2
5	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana yang salah pada sebagian besar atau pada keseluruhan bacaan	1

Catatan : siswa semua hadir 31 orang

Mengetahui

Mertoyudan, 23 Oktober 2012

Guru SMA Negeri 1 Mertoyudan

Guru Mata Pelajaran

Muinah Marliyani, Spd

Nuzulul Fajar Bahardi

NIP . -

NIM. -

## EALUASI PADA TINDAKAN SIKLUS I

Selasa, 6 November 2012

Bentuk evaluasi siklus I dengan materi *Se presenter*

1. Guru menyuruh siswa membaca teks bacaan dari wacana yang sudah diajarkan sebelumnya

- **Jacques : Bonjour . . .**
- **Michelle : Bonjour . . .**
- **David : Bonjour . . .**
- **Jacques : Je m'appelle Jacques. Et toi?**
- **Michelle : Moi, je m'appelle Michelle**
- **Jacques : Et toi monsieur ?**
- **David : Moi, Je m'appelle David**
- **Jacques : Tu es française madame?**
- **Michelle : Non, Je suis australienne**
- **Jacques : Tu es australien, toi aussi?**
- **David : Mais non, Je suis néo-zélandais !**

2. Guru menyuruh siswa melengkapi teks bacaan dari wacana yang sudah diajarkan sebelumnya

## Completez les dialogues !

- Jacques : Bonjour ...
- Michelle : (.....)
- David : Bonjour ...
- Jacques : Je (.....) Jacques. Et (.....) ?
- Michelle : Moi, je m'appelle Michelle
- Jacques : Et toi monsieur ?
- David : (.....), Je m'appelle David
- Jacques : Tu es française madame ?
- Michelle : Non, je (.....) australienne
- Jacques : Tu (.....) australien, toi aussi ?
- David : Mais non, Je (.....) néo-zélandais !

3. Guru menyuruh siswa mengartikan teks bacaan dari wacana yang sudah diajarkan sebelumnya

## Signifiez les phrases!

- ① Je m'appelle Michelle =
- ② Tu es française madame =
- ③ Tu es australien ? =

## Daftar Nama

Kelas : X1

Semester : Genap

Tahun ajaran : 2012/2013

NO	NAMA	L/P	NO INDUK
1	AFIFAH	P	9114
2	AFIFAH NUR AZIZAH	P	9115
3	AHMAD LUTHFI ARDANI	L	9116
4	ALDI SETYO PAMBUDI	L	9117
5	ANDITA JATININGRUM SUTANTO	P	9118
6	ASTRIA KUSUMA DEWI	P	9119
7	AYU NILA KUSUMA PADUSTHY	P	9120
8	BAGAS ABIBIKAR	L	9121
9	CHETRINA EVA ALVIONITA	P	9122
10	DEFI WIDYA SETIA	P	9123
11	DEWANTI PURNAMA SARI	P	9124
12	DICKY FERNANDO	L	9125
13	DITO BRAMANTA TRISNA	L	9126

14	FAKHRUR ROZI	L	9127
15	FEBRIAN PRISNA ARDIANTO	L	9128
16	FERIEN DANNY ARYANTO	L	9129
17	FIRDA ULFIANA KUSUMANINGSRUM	P	9130
18	LIA TRESNAWATI	P	9131
19	MAHARDHIKA CHANDRA SAPUTRA	L	9132
20	MICHAEL SEBASTIAN	L	9133
21	MUHAMMAD ICHSANUDIN	L	9134
22	RAMADIPA WICAKSONO	L	9135
23	RATNA SARI DEWI	P	9136
24	RAVENSCHA ATWINDA DIVA	P	9137
25	RIFKY ADI BINTORO	L	9138
26	RIZKY DWI SATRIO	L	9139
27	SEPTIANANDA WAHYUNINGSIH	P	9140
28	WIJAYA SENTOSA	L	9141
29	WINDA PUSPITASARI	P	9142
30	WISNU CANDRA ERLANGGA	L	9143
31	YUSRIL IHZA AL-RASYID	L	9144

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II****Selasa, 30 Oktober 2012****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****A. IDENTITAS MATA PELAJARAN**

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran	:	Bahasa perancis
Kelas / Semester	:	XI / 1
Aspek	:	Membaca
Standar	:	Memahami wacana lisan berbentuk paparan/ dialog
Kompetensi	:	sederhana tentang se présenter
Kompetensi Dasar	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca nyaring kata,frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.</li></ul>
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan infomasi umum/tema dari wacana tulis.</li><li>• Menentukan makna kata dari sebuah wacana.</li><li>• Menjawab pertanyaan dari wacana yang dibahas.</li></ul>
Alokasi Waktu	:	2 X 45menit ( pertemuan)

## B. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Siswa mampu menentukan bentuk-bentuk wacana tulis
5. Siswa mampu menentukan tema wacana tulis
6. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari wacana yang di bahas.

## C. MATERI PEMBELAJARAN

3. Teks bacaan Se présentation.



## D. METODE PEMBELAJARAN

4. Penugasan
5. Tanya jawab
6. Demonstrasi

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan awal:

- Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan dipelajari siswa

Kegiatan inti:

- Eksplorasi
  - Guru meminta peserta didik mengidentifikasi cara membaca nyaring secara tepat dalam Bahasa Perancis
- Elaborasi
  - Guru menampilkan konjugasi verba yang berhubungan dengan Se presenter
  - Siswa memperhatikan wacana tentang konjugasi dan memahaminya
  - Guru menyuruh siswa untuk mencatat
  - Siswa mencatat
  - Guru menampilkan powerpoint berupa wacana tentang Se presenter
  - Siswa memperhatikan wacana tentang Se présenter dan memahaminya.
  - Guru meminta siswa membaca wacana tentang Se présenter.
  - Siswa membaca wacana.
  - Guru memberikan pertanyaan tentang wacana yang dibahas.
  - Siswa menjawab pertanyaan

.Konfirmasi:

- Siswa dan guru melakukan evaluasi.
- Kegitan akhir
- Siswa mendapatkan tugas untuk pertemuan yang akan datang

#### F. SUMBER BELAJAR

- Dialog powerpoint tentang Se présenter

#### G. EVALUASI PEMBELAJARAN

Teknik : Tes Lisan

Bentuk Instrumen : Berupa teks wacana yang digunakan untuk penilaian membaca

Norma Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada keseluruhan bacaan	5
2.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian besar bacaan	4

3.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian bacaan	3
4.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian kecil bacaan	2
5.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana yang salah pada sebagian besar atau pada keseluruhan bacaan	1

Catatan : siswa semua hadir 31 orang

Mengetahui

Mertoyudan, 23 Oktober 2012

Guru SMA Negeri 1 Mertoyudan

Guru Mata Pelajaran

Muinah Marliyani, Spd

Nuzulul Fajar Bahardi

NIP .

NIM.

## EVALUASI PADA TINDAKAN SIKLUS II

Bentuk evaluasi siklus II dengan materi *Se presenter*

1. Guru menyuruh siswa membaca teks bacaan dari wacana yang sudah diajarkan sebelumnya



2. Guru menyuruh siswa melengkapi teks bacaan dari wacana yang sudah diajarkan sebelumnya

### Completez les dialogues !

Nico : Bonjour à tous  
 Tous : ( . . . . )  
 Nico : Je ( . . . . . ) Nicolas, Je suis journaliste,  
 Alors, toi, comment tu ( . . . . ) ?  
 Maïa : ( . . . . ) m'appelle ( . . . . )  
 Rémi : Moi, c'est Rémi, et ...  
 Zoé : Et ( . . . . ), je m'appelle Zoé !  
 Nico : Oui, qui est-ce ?  
 Thomas : Euh, je ( . . . . ) Thomas Crouse...

3. Guru menyuruh siswa mengartikan teks bacaan dari wacana yang sudah diajarkan sebelumnya

### Signifiez les phrases!

- 1. Moi, c'est Rémi =**
- 2. Je suis journaliste =**
- 3. Je m'appelle Zoé =**

## Daftar Nama

Kelas : X1  
 Semester : Genap  
 Tahun ajaran : 2012/2013

NO	NAMA	L/P	NO INDUK
1	AFIFAH	P	9114
2	AFIFAH NUR AZIZAH	P	9115
3	AHMAD LUTHFI ARDANI	L	9116
4	ALDI SETYO PAMBUDI	L	9117
5	ANDITA JATININGRUM SUTANTO	P	9118
6	ASTRIA KUSUMA DEWI	P	9119
7	AYU NILA KUSUMA PADUSTHY	P	9120
8	BAGAS ABIBIKAR	L	9121
9	CHETRINA EVA ALVIONITA	P	9122
10	DEFI WIDYA SETIA	P	9123
11	DEWANTI PURNAMA SARI	P	9124
12	DICKY FERNANDO	L	9125
13	DITO BRAMANTA TRISNA	L	9126
14	FAKHRUR ROZI	L	9127
15	FEBRIAN PRISNA ARDIANTO	L	9128
16	FERIEN DANNY ARYANTO	L	9129
17	FIRDA ULFIANA KUSUMANINGSRUM	P	9130
18	LIA TRESNAWATI	P	9131
19	MAHARDHIKA CHANDRA SAPUTRA	L	9132
20	MICHAEL SEBASTIAN	L	9133
21	MUHAMMAD ICHSANUDIN	L	9134
22	RAMADIPA WICAKSONO	L	9135
23	RATNA SARI DEWI	P	9136
24	RAVENSCA ATWINDA DIVA	P	9137
25	RIFKY ADI BINTORO	L	9138
26	RIZKY DWI SATRIO	L	9139
27	SEPTIANANDA WAHYUNINGSIH	P	9140

28	WIJAYA SENTOSA	L	9141
29	WINDA PUSPITASARI	P	9142
30	WISNU CANDRA ERLANGGA	L	9143
31	YUSRIL IHZA AL-RASYID	L	9144

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS III**

### **A. IDENTITAS MATA PELAJARAN**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan

Mata Pelajaran : Bahasa perancis

Kelas / Semester : XI / 1

Aspek : Membaca

Standar : Memahami wacana lisan berbentuk paparan/ dialog

Kompetensi : sederhana tentang se présenter

Kompetensi Dasar : • Membaca nyaring kata,frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

Indikator : • Menentukan infomasi umum/tema dari wacana tulis.  
• Menentukan makna kata dari sebuah wacana.  
• Menjawab pertanyaan dari wacana yang dibahas.

Alokasi Waktu : 2 X 45menit ( pertemuan )

## B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menentukan bentuk-bentuk wacana tulis
2. Siswa mampu menentukan tema wacana tulis
3. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari wacana yang di bahas.

## C. MATERI PEMBELAJARAN

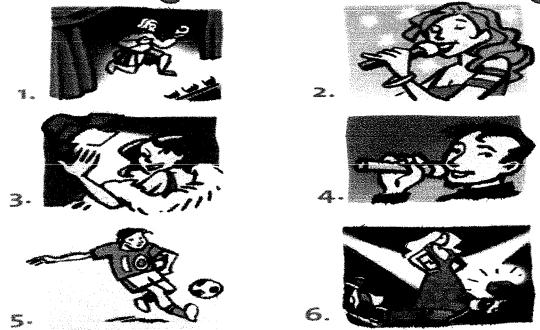
1. Teks bacaan Se présentation.

- Rudi : Bonsoir Anna , je te présente mon ami. IL s'appelle Ivan
- Anna : Bonsoir Ivan
- Ivan : Bonsoir Anna je m'appelle Ivan , enchanté
- Anna : Moi, je m'appelle Anna, tu es acteur?
- Rudi : Non, IL est chanteur
- Ivan : Oui je suis chanteur, et Anna quelle est votre profession?
- Rudi : Elle est mannequin
- Anna : Oui je suis mannequin Ivan, c'est l'heure!! Je suis en retard !! Au revoir
- Rudi : Au revoir
- Ivan : Au revoir

**Mes mots****8 Associe.**

- a. Il est joueur de foot. 5  
 b. Il est chanteur. 4  
 c. Il est acteur. 1

- d. Elle est mannequin. 6  
 e. Elle est chanteuse. 2  
 f. Elle est actrice. 3

**D. METODE PEMBELAJARAN**

1. Penugasan
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan awal:

- Guru memberikan persepsi awal tentang materi yang akan dipelajari siswa

Kegiatan inti:

- Eksplorasi
  - Guru meminta peserta didik mengidentifikasi cara membaca nyaring secara tepat dalam Bahasa Perancis

➤ Elaborasi

- Guru menampilkan konjugasi verba yang berhubungan dengan Se presenter
- Siswa memperhatikan wacana tentang konjugasi dan memahaminya
- Guru memberikan contoh soal konjugasi tentang Se presenter
- Siswa menjawab
- Guru menampilkan powerpoint berupa wacana tentang Se presenter
- Siswa memperhatikan wacana tentang Se présenter dan memahaminya.
- Guru meminta siswa membaca wacana tentang Se présenter.
- Siswa membaca wacana.
- Guru memberikan pertanyaan tentang wacana yang dibahas.
- Siswa menjawab pertanyaan

.Konfirmasi:

- Siswa dan guru melakukan evaluasi.

#### F. SUMBER BELAJAR

- Dialog powerpoint tentang Se présenter

#### G. EVALUASI PEMBELAJARAN

Teknik : Tes Lisan

Bentuk Instrumen : Berupa teks wacana yang digunakan untuk penilaian membaca

Norma Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada keseluruhan bacaan	5
2.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian besar bacaan	4
3.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian bacaan	3
4.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat pada sebagian kecil bacaan	2
5.	Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana yang salah pada sebagian	1

	besar atau pada keseluruhan bacaan	
--	------------------------------------	--

Catatan : siswa semua hadir 31 orang

Mengetahui

Mertoyudan, 23 Oktober 2012

Guru SMA Negeri 1 Mertoyudan

Guru Mata Pelajaran

Muinah Marliyani, Spd

Nuzulul Fajar Bahardi

NIP . -

NIM. -

### EVALUASI PADA TINDAKAN SIKLUS III

Bentuk evaluasi siklus III dengan materi *Se presenter*

1. Guru menyuruh siswa membaca teks bacaan dari wacana yang sudah diajarkan sebelumnya

- Rudi : Bonsoir Anna , je te présente mon ami. IL s'appelle Ivan
- Anna : Bonsoir Ivan
- Ivan : Bonsoir Anna Je m'appelle Ivan , enchanté
- Anna : Moi, je m'appelle Anna, tu es acteur?
- Rudi : Non, IL est chanteur
- Ivan : Oui je suis chanteur, et Anna quelle est votre profession?
- Rudi : Elle est mannequin
- Anna : Oui je suis mannequin Ivan, c'est l'heure!! Je suis en retard !! Au revoir
- Rudi : Au revoir
- Ivan : Au revoir

2. Guru menyuruh siswa melengkapi teks bacaan dari wacana yang sudah diajarkan sebelumnya

- Rudi : (....) Anna , je te (....) mon ami il s'appelle Ivan
- Anna : Bonsoir (....)
- Ivan : Bonsoir Anna je (....) Ivan , enchanté
- Anna : Moi, je m'appelle Anna, tu es acteur?
- Rudi : Non, il est (....)
- Ivan : Oui Je suis chanteur, et Anna quelle est votre (....) ?
- Rudi : Elle est mannequin
- Anna : Oui Je suis mannequin Ivan, c'est l'heure Je suis en retard !! (....)
- Rudi : Au revoir
- Ivan : Au revoir

3. Guru menyuruh siswa mengartikan teks bacaan dari wacana yang sudah diajarkan sebelumnya

### **Signifiez les phrases!**

1. **Bonsoir Anna je m'appelle Ivan , enchanté**  
=
2. **Oui je suis chanteur, et Anna quelle est votre profession? =**
3. **Je te présente mon ami Il s'appelle Ivan =**

## Daftar Nama

Kelas : X1

Semester : Genap

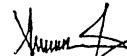
Tahun ajaran : 2012/2013

NO	NAMA	L/P	NO INDUK
1	AFIFAH	P	9114
2	AFIFAH NUR AZIZAH	P	9115
3	AHMAD LUTHFI ARDANI	L	9116
4	ALDI SETYO PAMBUDI	L	9117
5	ANDITA JATININGRUM SUTANTO	P	9118
6	ASTRIA KUSUMA DEWI	P	9119
7	AYU NILA KUSUMA PADUSTHY	P	9120
8	BAGAS ABIBIKAR	L	9121
9	CHETRINA EVA ALVIONITA	P	9122
10	DEFI WIDYA SETIA	P	9123
11	DEWANTI PURNAMA SARI	P	9124
12	DICKY FERNANDO	L	9125
13	DITO BRAMANTA TRISNA	L	9126
14	FAKHRUR ROZI	L	9127

## Questionnaire

Nama : Afifah

No.urut siswa : 01

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis

Tidak ada
  
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
 

< 1th

  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
  
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi

Gambar dan Teori pada Power Point

  - d. Lain-lain (sebutkan . . . . .)
  
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
 

Aksen/sengau nya

  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
  
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?
  - a. Perlu
  - Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
  - a. Pernah
  - Tidak Pernah
  
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya

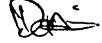
Punya selain di atas, sebutkan ( *Kamus bahasa Perancis* )
  
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
  - a. Sering
  - b. Jarang

Tidak pernah sama sekali

Questionnaire !

Nama : AHMAD LUTHFI ARDANI

No.urut siswa : 3

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?

- Inggris
- b. Jerman
- c. Perancis
- d. Tidak ada

2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?

- < 1th
- b. 1th
- c. > 1th
- d. Tidak pernah sama sekali

3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Gambar dan Teori pada Power Point
- d. La~~a~~n-la~~a~~n (sebutkan .....)

4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?

- a. Aksen/sengau nya
- b. Cara membacanya
- c. A dan b

5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

- a. Pernah
- b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

- a. Ya, buku pelajaran
- b. Ya, komik Bahasa Perancis
- c. Tidak punya
- d. Punya selain di atas, sebutkan ( . . . . )

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

- a. Ya, sering
- b. Jarang
- c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire !

Nama : BAGAS ABIBICAR

No.urut siswa : 08

Tanda Tangan :

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?

- a. Inggris
- b. Jerman
- c. Perancis
- d. Tidak ada

2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?

- a. < 1th
- b. 1th
- c. > 1th
- d. Tidak pernah sama sekali

3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Gambar dan Teori pada Power Point
- d. Lain-lain (sebutkan ....)

4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?

- a. Aksen/sengau nya
- b. Cara membacanya
- c. A dan b

5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

a. Pernah

b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

a. Ya, buku pelajaran

b. Ya, komik Bahasa Perancis

c. Tidak punya

d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... , .... )

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

a. Ya, sering

b. Jarang

c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : AINI SETYO P.

No.urut siswa : 4

Tanda Tangan :

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan ....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

a. Pernah

b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

a. Ya, buku pelajaran

b. Ya, komik Bahasa Perancis

c. Tidak punya

d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

a. Ya, sering

b. Jarang

c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Andita Jatiningrum S.

No.urut siswa : 05

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?  
a. Inggris  
b. Jerman  
 c. Perancis  
d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?  
 a. < 1th  
b. 1th  
c. > 1th  
d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?  
a. Ceramah  
b. Diskusi  
 c. Gambar dan Teori pada Power Point  
d. Lain-lain (sebutkan .....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?  
a. Aksen/sengau nya  
b. Cara membacanya  
 c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?  
a. Perlu  
 b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?  
a. Pernah  
 b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?  
a. Ya, buku pelajaran  
b. Ya, komik Bahasa Perancis  
 c. Tidak punya  
d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?  
a. Ya, sering  
 b. Jarang  
c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Astria Kusuma Dewi

No.urut siswa : 6

Tanda Tangan : Astria

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?  
a. Inggris  
b. Jerman  
 c. Perancis  
d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?  
 a. < 1th  
b. 1th  
c. > 1th  
d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?  
a. Ceramah  
b. Diskusi  
 c. Gambar dan Teori pada Power Point  
d. Lain-lain (sebutkan .....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?  
a. Aksen/sengau nya  
b. Cara membacanya  
 c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?  
a. Perlu  
 b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?  
a. Pernah  
 b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?  
 a. Ya, buku pelajaran  
b. Ya, komik Bahasa Perancis  
c. Tidak punya  
d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?  
a. Ya, sering  
b. Jarang  
 c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire I

Nama : Ayu Nila Kusuma P

No.urut siswa : 7

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?  
a. Inggris  
b. Jerman  
 c. Perancis  
 d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?  
 a. < 1th  
b. 1th  
c. > 1th  
d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?  
a. Ceramah  
b. Diskusi  
 c. Gambar dan Teori pada Power Point  
d. Lain-lain (sebutkan .....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?  
a. Aksen/sengau nya  
b. Cara membacanya  
 c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?  
a. Perlu  
 b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?  
a. Pernah  
 b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?  
a. Ya, buku pelajaran  
b. Ya, komik Bahasa Perancis  
 c. Tidak punya  
d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?  
a. Ya, sering  
 b. Jarang  
c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire I

Nama : Chetrina Eva A.

No.urut siswa : 09

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?

- a. Inggris
- b. Jerman
- c. Perancis
- d. Tidak ada

2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?

- a. < 1th
- b. 1th
- c. > 1th
- d. Tidak pernah sama sekali

3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Gambar dan Teori pada Power Point
- d. Lain-lain (sebutkan ....)

4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?

- a. Aksen/sengau nya
- b. Cara membacanya
- c. A dan b

5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

a. Pernah

b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

a. Ya, buku pelajaran

b. Ya, komik Bahasa Perancis

c. Tidak punya

d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

a. Ya, sering

b. Jarang

c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Delfi Widya Setia

No.urut siswa : 10

Tanda Tangan :



1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?

- a. Inggris
- b. Jerman
- c. Perancis
- d. Tidak ada

2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?

- a. < 1th
- b. 1th
- c. > 1th
- d. Tidak pernah sama sekali

3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Gambar dan Teori pada Power Point
- d. Lain-lain (sebutkan ....)

4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?

- a. Aksen/sengau nya
- b. Cara membacanya
- c. A dan b

5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

a. Pernah

b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

a. Ya, buku pelajaran + kamus bhs. Perancis

b. Ya, komik Bahasa Perancis

c. Tidak punya

d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

a. Ya, sering

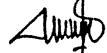
b. Jarang

c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Dewanti Purnama Sari

No.urut siswa : 11

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
- a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
- a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
- a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan .....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
- a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?
- a. Perlu
  - b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
- a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
- a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
- a. Ya, sering
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : DICKY FERNANDO

No. urut siswa : 12/X-1

Tanda Tangan :

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan ....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

a. Pernah

b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

a. Ya, buku pelajaran

b. Ya, komik Bahasa Perancis

c. Tidak punya

d. Punya selain di atas, sebutkan (....)

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

a. Ya, sering

b. Jarang

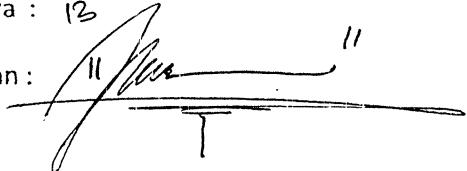
c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Dito Bramanta T.

No.urut siswa : 13

Tanda Tangan :



1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan ....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - Cara membacanya
  - A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?
  - a. Perlu
  - Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
  - a. Pernah
  - Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, sering
  - b. Jarang
  - Tidak pernah sama sekali

Questionnaire :

Nama : Fakhru Rizvi

No. urut siswa : 14

Tanda Tangan :



1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan . . . . .)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?
  - a. Perlu
  - b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( . . . . . )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, sering
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : FEBRIAN PRISNA -A

No. urut siswa : 15 / X-1

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
- a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
- a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
- a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan ....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
- a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?
- a. Perlu
  - b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
- a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
- a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan (. Kamus B. Puisi .....)
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
- a. Ya, sering
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Ferien Danny Arganto

No.urut siswa : 16

Tanda Tangan :



1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?  
 a. < 1th  
b. 1th  
c. > 1th  
d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan ....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?
  - a. Perlu
  - b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, sering
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Firda Ulfianz Kusumahningrum

No.urut siswa : 17

Tanda Tangan :



1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?

- a. Inggris
- b. Jerman
- c. Perancis
- d. Tidak ada

2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?

- a. < 1th
- b. 1th
- c. > 1th
- d. Tidak pernah sama sekali

3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Gambar dan Teori pada Power Point
- d. Laion-laion (sebutkan . . . . .)

4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?

- a. Aksen/sengau nya
- b. Cara merintangannya
- c. A dan b

5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

- a. Perlu
- b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

- a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
- a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( . . . . . )

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

- a. Ya, sering
- b. Jarang
- c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire /

Nama : Lia Tresnawati

No. urut siswa : 18

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan ....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

a. Pernah

b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

a. Ya, buku pelajaran

b. Ya, komik Bahasa Perancis

c. Tidak punya

d. Punya selain di atas, sebutkan (*Kamus bahasa Prancis*)

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

a. Ya, sering

b. Jarang

c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Mahardika Candara Saputra

No. urut siswa : 19

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan . . . . .)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

a. Pernah

b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

a. Ya, buku pelajaran

b. Ya, komik Bahasa Perancis

c. Tidak punya

d. Punya selain di atas, sebutkan ( . . . . . )

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

a. Ya, sering

b. Jarang

c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire (

Nama : Michael Sebastian

No.urut siswa : 20

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?  
 < 1th  
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan . . . . .)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

a. Pernah

b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

a. Ya, buku pelajaran

b. Ya, komik Bahasa Perancis

c. Tidak punya

d. Punya selain di atas, sebutkan ( . . . . )

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

a. Ya, sering

b. Jarang

c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire /

Nama : Muhammad Ichsanudin

No. urut siswa : 21

Tanda Tangan :



1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis

Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?

< 1th

  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi

Gambar dan Teori pada Power Point

  - d. Lain-lain (sebutkan . . . . .)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya

A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?
  - a. Perlu
  - Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
  - a. Pernah
  - Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis

Tidak punya

  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( . . . . . )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, sering
  - b. Jarang

Tidak pernah sama sekali

Questionnaire (

Nama : RAMADIPA WICAKSONO

No.urut siswa : 22

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan .....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

- a. Perlu  
 b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, sering
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Patria Sari Dewi

No.urut siswa : 23

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
- a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
- a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
- a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan ....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
- a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?
- a. Perlu
  - b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
- a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
- a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
- a. Ya, sering
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : TAVEN SYA AFWINTA DIVIA

No. urut siswa : 29

Tanda Tangan :



1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?  
a. Inggris  
b. Jerman  
 c. Perancis  
d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?  
 a. < 1th  
b. 1th  
c. > 1th  
d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?  
a. Ceramah  
b. Diskusi  
 c. Gambar dan Teori pada Power Point  
d. Laian-laian (sebutkan ....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?  
a. Aksen/sengau nya  
b. Cara membacanya  
 c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?  
 a. Perlu  
b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?  
a. Pernah  
 b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?  
 a. Ya, buku pelajaran  
b. Ya, komik Bahasa Perancis  
c. Tidak punya  
d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?  
a. Ya, sering  
b. Jarang  
 c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire (

Nama : Rifky Adi B

No.urut siswa : 25

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
  
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
  
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan . . . . .)
  
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
  
5. Menurut anda perlukan tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar-jam sekolah ?

a. Pernah

b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

a. Ya, buku pelajaran

b. Ya, komik Bahasa Perancis

c. Tidak punya

d. Punya selain di atas, sebutkan ( . . . . )

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

a. Ya, sering

b. Jarang

c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Rizky Dwi Satrio

No.urut siswa : 26

Tanda Tangan :



1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan ....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
  - a. Ya; buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( .... )

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, sering
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Septiandha Utayuringsih

No.urut siswa : 27

Tanda Tangan :

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan . . . . .)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?
  - a. Perlu
  - b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( . . . . . )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, sering
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : WIJAYA SENTOSA

No.urut siswa : 28

Tanda Tangan : 

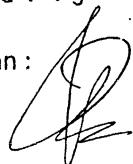
1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
- a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
- a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
- a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Laon-laon (sebutkan . . . . .)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
- a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?
- a. Perlu
  - b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
- a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
- a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( . . . . . )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
- a. Ya, sering
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire I

Nama : Winda Puspitasari

No.urut siswa : 29

Tanda Tangan :



1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan .....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

a. Pernah

b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

a. Ya, buku pelajaran

b. Ya, komik Bahasa Perancis

c. Tidak punya

d. Punya selain di atas, sebutkan (. Kamus Perancis)

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

a. Ya, sering

b. Jarang

c. Tidak pernah sama sekali

Questionnaire

Nama : Wisnu Candra Erlangga

No.urut siswa : 30

Tanda Tangan : 

1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Laon-laon (sebutkan . . . . .)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?
  - a. Perlu
  - b. Tidak
6. Pernahkan anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, buku pelajaran
  - b. Ya, komik Bahasa Perancis
  - c. Tidak punya
  - d. Punya selain di atas, sebutkan ( . . . . . )
8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?
  - a. Ya, sering
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah sama sekali

### Questionnaire I

Nama : Yusril Ihza A.

No. urut siswa : 31

Tanda Tangan :



1. Menurut anda bahasa asing apa yang paling sukar diajarkan di sekolah ?
  - a. Inggris
  - b. Jerman
  - c. Perancis
  - d. Tidak ada
2. Berapa lama anda mengenal Bahasa Perancis ?
  - a. < 1th
  - b. 1th
  - c. > 1th
  - d. Tidak pernah sama sekali
3. Dalam proses belajar membaca Bahasa Perancis metode apa yang paling cocok menurut anda ?
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi
  - c. Gambar dan Teori pada Power Point
  - d. Lain-lain (sebutkan ....)
4. Dalam proses belajar mengajar membaca teks-teks Bahasa Perancis apa yang paling sulit menurut anda ?
  - a. Aksen/sengau nya
  - b. Cara membacanya
  - c. A dan b
5. Menurut anda perlukah tambahan jam pelajaran Bahasa Perancis di sekolah anda ?

a. Perlu

b. Tidak

6. Pernahkah anda les / kursus Bahasa Perancis di luar jam sekolah ?

a. Pernah

b. Tidak Pernah

7. Apakah anda mempunyai buku-buku pelajaran dalam Bahasa Perancis atau komik Bahasa Perancis ?

a. Ya, buku pelajaran

b. Ya, komik Bahasa Perancis

c. Tidak punya

d. Punya selain di atas, sebutkan (Majalah .....)

8. Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk mempelajari Bahasa Perancis ?

a. Ya, sering

b. Jarang

c. Tidak pernah sama sekali



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 1153c/UN.34.12/PP/IX2012  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

24 September 2012

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***Upaya Meningkatkan Comprehension Orale Siswa Kelas X dengan Media Power Point di SMA N 1 Mertoyudan Magelang***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NUZULUL FAJAR BAHARDI  
NIM : 05204244024  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : September – November 2012  
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:  
Kepala SMA N 1 Mertoyudan Magelang



# PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 26 September 2012

Nomor : 070/7918/V/09/2012

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Cq. Bakesbangpol dan Linmas  
di -  
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY  
Nomor : 1153c/UN.34.12/PP/IX/2012  
Tanggal : 24 September 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

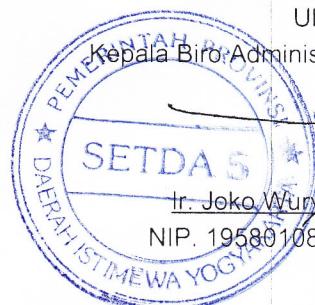
Nama : NUZULUL FAJAR BAHARDI  
NIM / NIP : 05204244024  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN COMPREHENSION ORALE SISWA KELAS X DENGAN MEDIA POWER POINT DI SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG  
Lokasi : SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG Kec. MARTOYUDAN, Kota/Kab. MAGELANG Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 26 September 2012 s/d 26 Desember 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Yang Bersangkutan

Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**  
**Nomor : 070 / 2145 / 2012**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 7918/ V/ 09/ 2012. Tanggal 26 September 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : NUZULUL FAJAR BAHARDI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : HERMAN, M. Pd.
  6. Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Comprehension Orale Siswa Kelas X Dengan Media Power Point di SMA N 1 Mertoyudan Magelang.
  7. Lokasi : Kota Magelang.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

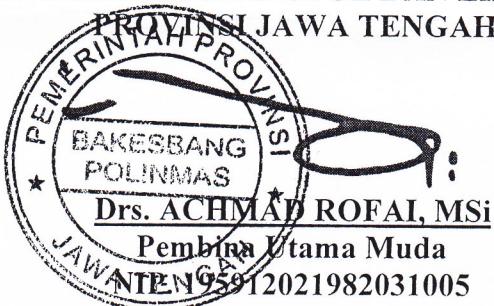
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

September s.d Desember 2012.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 28 September 2012

**an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS**





UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/44-00

31 Juli 2008

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

1. Hari / Tanggal : Senin, 28 Januari 2013  
2. Nama : Nuzulul Fajar B  
3. NIM : 05204244024  
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis  
5. Judul Tugas Akhir : Upaya Meningkatkan Kemampuan Comprehension Ecrite Siswa Kelas X dengan Media Power Point di SMAN 1 Mertoyudan Magelang  
6. Waktu : 11.00-13.00 WIB  
7. Pembimbing : 1. Herman, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing I)  
  
8. Hasil Keputusan : LULUS/TIDAK LULUS \*) dengan Nilai \_\_\_\_\_  
9. Catatan \*) : a. Tanpa Revisi  
b. Dengan revisi  
    1) Butir-butir materi revisi secara rinci tercantum pada lembar revisi  
    2) Nilai ujian baru boleh diberitahukan apabila revisi sudah selesai  
    3) Revisi dilakukan selama . . . . . terhitung dari tanggal ujian. Jika melebihi batas waktu yang ditentukan, kemungkinan :  
        a) menempuh ujian ulang (setelah diketahui faktor penyebab keterlambatan penyerahan)  
        b) drop out

Dewan Penguji :

Ketua Penguji,

Dra. Alice Armini, M.Hum.  
NIP 19570627 198511 2 002

Penguji Utama,

Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.  
NIP 19600202 198803 1 002

Sekretaris Penguji,

Drs. Christophorus Waluja Suhartono, M.Pd.  
NIP 19530722 198803 1 001

Anggota Penguji,

Herman, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19710403 200501 1 001

Mahasiswa yang diuji,

Nuzulul Fajar B  
NIM 05204244024

Keterangan:

\*) Lingkari butir yang sesuai

Tembusan :

1. Jurusan / Prodi
2. Mahasiswa ( Tanpa Nilai )



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Letnan Tukiyat No. **( 0293 ) 788616**

**KOTA MUNGKID 56511**

Kota Mungkid, 4 Oktober 2012

Nomor : 070 / 695 / 14 / 2012

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Yth, **Kepada :**  
Kepala Badan Penanaman Modal  
dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
Kabupaten Magelang.

Di -

**KOTA MUNGKID**

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas prov Jawa Tengah  
Nomor : 070/2145/2012  
Tanggal : 28 September 2012  
Tentang : Surat Rekomendasi Survey / Riset.
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. N a m a : NUZULUL FAJAR BAHARDI
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa.
  - c. Alamat : Jl Karangmalang Yogyakarta
  - d. Penanggung Jawab : Herman, M.Pd
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. W a k t u : September s/d Desember 2012
  - g. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul :

**"UPAYA PENINGKATAN COMPREHENSION ORALE SISWA KELAS X  
DENGAN MEDIA POWER POINT DI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN  
MAGELANG "**

- 3 Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketebntuan yang berlaku.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
- 6 Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**  
**KABUPATEN MAGELANG**  
Kepala Bina Ideologi dan Wasbang



**SUGENG SUGIYARTO, S.Sos**

Penata Tk. I

NIP. 19681120 199703 1 004

Tembusan,

1. Bp. Bupati Mgelang ( sebagai laperan ).

2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.  
( Tanpa Lampiran )



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**  
Alamat : Jl.Pramuka 49 Pancaarga Mertoyudan Telepon 363490  
Magelang 56172 E-Mail : smatidar@yahoo.co.id

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/ 1830 /20.5.SMA/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet Suprihanto, S.Pd, M.Pd  
NIP : 19620428 198601 1 001  
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Mertoyudan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nuzulul Fajar Bahardi  
NIM : 05204244024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis  
Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY )  
Fakultas : Bahasa dan Seni

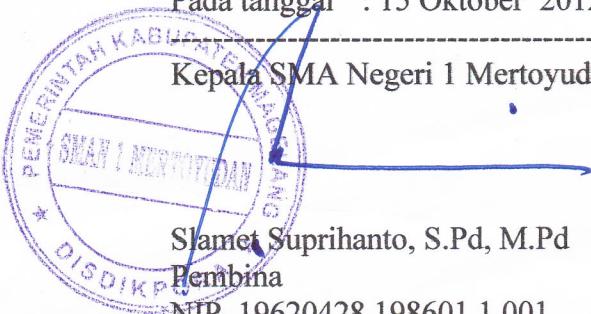
Tersebut di atas benar-benar telah melakukan Penelitian yang di laksanakan pada tanggal, **15 Oktober 2012 s/d 15 Desember 2012** di SMA Negeri 1 Mertoyudan dengan Judul : **” Upaya Meningkatkan Kemampuan Comprehension Orale Siswa Kelas X dengan Media Power Point SMA Negeri 1 Mertoyudan Tahun 2012 ”.**

Surat ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk kelengkapan penyusunan tugas akhir / skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Magelang  
Pada tanggal : 15 Oktober 2012

Kepala SMA Negeri 1 Mertoyudan



Slamet Suprihanto, S.Pd, M.Pd  
Pembina  
NIP. 19620428 198601 1 001